RENCANA KERJA TAHUNAN

PERENCANAAN BERBASIS DATA

Rapor Pendidikan

2026

DISUSUN OLEH :
YUDI FIRMAN SANTOSA, S.T.,M.T.I.

Identifikasi
Refleksi
Benahi



www.smkn1singkawang.sch.id

LEMBAR VERIFIKASI

Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) SMK Negeri 1 Singkawang Provinsi Kalimantan Barat untuk Tahun 2026, telah diverifikasi oleh Pengawas Pembina Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana penyusunan berdasarkan keadaan Rapor Pendidikan Tahun 2025 SMK Negeri 1 Singkawang (terlampir).

Singkawang, Desember 2025
Pengawas Pembina,

Agus Wahidi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19750825 200604 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2026

SMK Negeri 1 Singkawang
Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat

Rencana Kerja Tahunan (RKT) SMK Negeri 1 Singkawang telah disusun sesuai mekanisme Perencanaan Berbasis data (PBD) dan merupakan penjabaran dari Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang tahun 2024/2025. Untuk selanjutnya RKT ini diimplementasikan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2026, maka sebagai wujud legalitas RKT ini perlu pengesahan dari pemangku kepentingan.

Singkawang, Desember 2025

Ketua Komite SMK Negeri 1 Singkawang,

Evi Diana

Kepala SMK Negeri 1 Singkawang,

Yudi Firman Santosa, S.T., M.T.I.
NIP. 197712302010011012

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT telah selesai disusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2026 yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program pendidikan. Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah yang tertib dan teratur sangat diperlukan untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Peningkatan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu, dan perluasan pendidikan dasar dan menengah.

Program Kerja Kepala Sekolah ini disusun sebagai penyesuaian dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan Sekolah, serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional di sekolah, sehingga akan memperlancar kerja Kepala Sekolah. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini melibatkan unsur yang terkait, yaitu unsur Kepala Sekolah, Guru, tendik dan Pengurus Komite Sekolah dan atas pendampingan pengawas sekolah.

Program Kerja Kepala Sekolah ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Profil dan Rapor Pendidikan
3. Perencanaan Berbasis Data (PBD)
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
5. Jadwal Kegiatan Tahunan
6. Penutup

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari kekurangan maupun kesalahan, namun demikian tentunya masih terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu saran maupun kritik demi perbaikan di masa mendatang dengan senang hati diterima.

Perencanaan berbasis data merupakan upaya yang dilakukan satuan pendidikan dalam membuat program yang berdampak pada murid, sesuai dengan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) yang telah dilakukan sebelumnya. Visi SMK Negeri 1 Singkawang “Mewujudkan Lembaga Pendidikan Vokasi yang Unggul serta Menghasilkan Tamatan Berkarakter Profil Pelajar Pancasila, Menyongsong Puncak Bonus Demografi Indonesia” hendaknya dapat dicapai sesuai harapan ketika perencanaan berbasis data ini dapat dilaksanakan dengan tahapan mengidentifikasi dari rapor pendidikan, melakukan refleksi dari rapor pendidikan, membenahi

perencanaan dari akar masalah yang ada, membenahi implementasi ketika diperlukan perbaikan dan penyesuaian, dikenal Identifikasi, Refleksi, Benahi Rencana Benahi Implementasi (IRBB).

Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, utamanya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Pengawas Pembina Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat yang ditugaskan untuk membina SMK Negeri 1 Singkawang, Ketua Komite, Dewan Guru dan Tendik yang yang telah banyak memberikan dukungan dalam saran dan diskusi untuk kelancaran penyusunan program kerja ini.

Singkawang, Desember 2025
Kepala SMK Negeri 1 Singkawang,



Yudi Firman Santosa, S.T., M.T.I.
NIP. 197712302010011012

DAFTAR ISI

LEMBAR VERIFIKASI

..... i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Dasar Hukum 6

BAB II. PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN 8

2.1. Profil Pendidikan 8

2.2. Rapor Pendidikan 9

2.2.1. Tahap Identifikasi 9

2.2.2. Tahap Refleksi 10

2.2.3. Tahap Benahi Perencanaan 10

2.2.4. Tahap Benahi Implementasi 10

2.3. Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang 11

2.3.1. Hasil Murid 12

2.3.3. Iklim Kebinekaan 14

2.3.4. Kualitas Pembelajaran 14

2.3.5. Penyerapan Lulusan SMK 15

2.3.6. *Link and Match* 15

BAB III PERENCANAAN BERBASIS DATA 16

3.1. Identifikasi Masalah 16

3.2. Refleksi 17

3.2.1. *Link and Match* dengan Dunia Kerja (D.17) 17

3.2.2. Kualitas Pembelajaran (D.1) 18

3.2.3. Kemampuan Numerasi (A.2) 18
3.2.4. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan (D.4) 19
3.2.5. Iklim Kebinekaan (D.8) 19
3.3. Benahi 19
BAB IV RENCANA KEGIATAN TAHUNAN 24
4.1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) 24
4.2. Jadwal Kegiatan Tahunan 29
4.2.1. Kegiatan Rekomendasi Rapor Pendidikan 29
4.2.2. Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Ekstra Kurikuler 34
4.2.3. Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) 36
BAB V PENUTUP 43
5.1. Simpulan 43
5.2. Saran 43

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proses Identifikasi Rekomendasi Prioritas Perbaikan 16
Tabel 3. 2 Proses Benahi Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang..... 20
Tabel 3. 3 Inspirasi Kegiatan yang direkomendasikan..... 21

Tabel 4. 1 Rencana Kerja Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2026..... 25
Tabel 4. 2 Jadwal Rencana Program Kegiatan Rekomendasi Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2026..... 30
Tabel 4. 3. Hubungan Program Kegiatan dengan Aspek Standar Nasional Pendidikan..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Standar Nasional Pendidikan.....8
Gambar 2. 2 Dimensi Input Proses dan Output 8
Gambar 2. 3 Nilai Komponen Literasi, Numerasi dan Karakter 11
Gambar 2. 4 Nilai Komponen Iklim Keamanan, Iklim Kebinekaan dan Kualitas Pembelajaran Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang 12
Gambar 2. 5 Nilai Komponen Penyerapan Lulusan dan Link & Match.....12

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, oleh sebab itu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan, maka dipandang perlu adanya upaya yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan terpadu untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan *(stakeholders).*

Upaya-upaya yang terus bergulir dalam rangka peningkatan kualitas *(quality)* dan pemerataan kesempatan *(equity)* pendidikan diantaranya melalui penerapan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, standarisasi kurikulum, proses, ketenagaan, pembiayaan, sarana/prasarana, kompetensi lulusan, penilaian, dan manajemen serta pencitraan publik.

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

SMK Negeri 1 Singkawang merupakan satuan pendidikan menengah yang berlokasi di Jalan Karya Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 72 Guru Mata Pelajaran, dan 18 orang unsur tenaga kependidikan. SMK Negeri 1 Singkawang mempunyai jumlah murid pada tahun pelajaran 2025/2026 adalah 1067 orang, dan mengalami sedikit penurunan jumlah murid dari tahun sebelumnya (sebelumn 1103 murid). Hal ini disebabkan jumlah penerimaan pada waktu Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Ajaran 2025/2026 satuan pendidikan menganalisis dengan jumlah guru yang cukup banyak telah purna tugas hanya mampu mengambil 10 rombel kelas X.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk murid kelas XI (sebelas) sejumlah 45 orang. Hasil dari asesmen

tersebut maka keluarlah profil pendidikan yang menjadi laporan rapor pendidikan yang diperoleh melalui platform rapor pendidikan. Rapor pendidikan inilah yang memberikan gambaran nilai capaian satuan pendidikan dari dimensi A, B, C, D dan E yang selanjutnya oleh satuan pendidikan dasar dijadikan acuan untuk membuat perencanaan baik rencana kerja tahunan (RKT) maupun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

Rapor Pendidikan untuk jenjang SMK di Indonesia mencakup empat dimensi utama. Berikut adalah keempat dimensi tersebut:

1. Mutu Pembelajaran

   Dimensi ini mengukur kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, termasuk penerapan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada murid, penggunaan teknologi, dan keterlibatan murid dalam proses belajar.

2. Mutu Lulusan

   Fokus pada hasil akhir pendidikan, yaitu bagaimana lulusan SMK mampu memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri, kemampuan wirausaha, serta daya serap di dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Mutu Guru dan Tenaga Kependidikan

   Dimensi ini menilai kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan dalam mendukung proses pendidikan. Ini mencakup kualitas pelatihan, pembinaan profesional, dan kesejahteraan guru.

4. Tata Kelola Sekolah

   Melihat bagaimana manajemen sekolah menjalankan fungsi administrasi, perencanaan, dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Keempat dimensi ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang mutu pendidikan di SMK serta untuk membantu sekolah dalam melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

PDB (Profil Data Pendidikan) dalam Rapor Pendidikan mencakup indikator utama yang diukur untuk menilai kualitas dan performa satuan pendidikan. Berikut adalah indikator utama PDB yang biasanya diukur Capaian Hasil Belajar Murid (Nilai Asesmen Nasional).

1. Mengukur capaian literasi membaca dan numerasi murid yang diambil dari Asesmen Nasional (AN). Menilai kemampuan murid dalam literasi dan numerasi yang menjadi dasar penting dalam pembelajaran.

2. Mutu Pembelajaran dan Lingkungan Belajar (Indeks Karakter). Mengukur aspek pembelajaran, termasuk penerapan metode pembelajaran yang efektif.
   Menilai lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter murid, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, dan kolaborasi.
3. Kepuasan Murid (Indikator Sosial-Emosional)
   Mengukur tingkat kepuasan murid terhadap lingkungan belajar dan interaksi dengan guru. Aspek sosial-emosional ini termasuk rasa aman, keterlibatan, dan kesejahteraan mental murid di sekolah.
4. Mutu Lulusan (Daya Serap Lulusan)
   Menilai keberhasilan lulusan di dunia kerja atau pendidikan lanjut, khususnya untuk jenjang SMK. Fokus pada seberapa baik lulusan diterima di dunia industri atau mampu berwirausaha.
5. Tingkat Ketuntasan Belajar
   Mengukur jumlah murid yang berhasil menyelesaikan pendidikan tepat waktu tanpa mengulang atau keluar dari sekolah.
6. Rasio Guru dan Tenaga Kependidikan
   Melihat keseimbangan antara jumlah guru dan murid, serta kualifikasi dan profesionalisme tenaga pengajar dalam mendukung kualitas pendidikan.
7. Tata Kelola dan Manajemen Sekolah
   Mengukur efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah dalam mengelola sumber daya, perencanaan pendidikan, serta transparansi dan akuntabilitas sekolah.

Indikator-indikator utama ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kualitas pendidikan di satuan pendidikan tertentu, sehingga sekolah dapat merancang strategi peningkatan yang lebih tepat sasaran.

Rencana Kerja Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2026 ini merupakan hasil dari proses identifikasi, refleksi, benahi perencanaan dan benahi implementasi (IRBB) dari laporan rapor pendidikan tahun 2025 yang merupakan hasil dari proses asesmen nasional tahun 2024 yang terkenal dengan istilah Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Dalam laporan rapor pendidikan yang merupakan indikator prioritas pendidikan dasar dan menengah meliputi: kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan. Dari indikator prioritas tersebut dianalisis berdasarkan nilai capaian yang diperoleh berdasarkan proporsi kemampuan murid. Selanjutnya dari nilai capaian tersebut dianalisis melalui proses identifikasi,

refleksi, benahi perencanaan dan benahi implementasi (IRBB) yang akan menjadi dasar untuk perencanaan berbasis data (PBD).

Tujuan Utama IRBB adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Berbasis Data: Memberikan sekolah pemahaman yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan mereka berdasarkan data yang valid dan dapat diandalkan.
2. Perbaikan Mutu Pendidikan: Mendorong sekolah untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan melalui rencana perbaikan yang didasarkan pada hasil evaluasi yang nyata.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Memastikan bahwa pengambilan keputusan di tingkat sekolah dan pemerintah dilakukan secara transparan dan akuntabel berdasarkan bukti yang jelas.
4. Pengembangan Berkelanjutan: IRBB membantu sekolah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengarahkan mereka ke upaya peningkatan yang lebih tepat sasaran.

IRBB pada dasarnya memberikan dasar yang kuat untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan berbasis data, yang membantu sekolah mengarahkan sumber daya dan energi mereka pada area yang paling memerlukan perhatian.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Terdapat 3 langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi perencanaan dan Benahi implementasi (IRBB) yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Tahunan (RKT), dilanjutkan dengan

penyusunan anggaran dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk tahun 2026.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah proses yang menggunakan data untuk membuat keputusan strategis guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks sekolah, PBD membantu sekolah merancang program yang lebih efektif berdasarkan bukti nyata. Berikut adalah tiga langkah utama dalam proses Perencanaan Berbasis Data:

1. Refleksi dan Analisis Data

   Mengumpulkan Data: Sekolah perlu mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti Asesmen Nasional, rapor pendidikan, survei lingkungan belajar, data kehadiran, prestasi murid, dan data terkait lainnya.

   Menganalisis Data: Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi sekolah. Misalnya, sekolah bisa melihat data capaian literasi dan numerasi untuk mengetahui apakah murid sudah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan.

   Refleksi Bersama: Semua pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan dinas pendidikan) melakukan refleksi berdasarkan hasil analisis. Hal ini membantu mengidentifikasi akar masalah yang perlu diatasi, seperti rendahnya capaian dalam numerasi atau masalah lingkungan belajar yang kurang kondusif.

2. Perencanaan Tindakan

   Menetapkan Prioritas: Berdasarkan hasil analisis data, sekolah menetapkan prioritas area yang membutuhkan perbaikan. Misalnya, jika hasil Asesmen Nasional menunjukkan rendahnya kemampuan literasi, maka peningkatan literasi menjadi salah satu prioritas utama.

   Merumuskan Rencana Tindakan: Sekolah merancang strategi atau program yang spesifik untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Rencana tindakan harus jelas, dengan tujuan yang terukur (SMART: Spesifik, Measurable/terukur, Achievable/dapat dicapai, Relevant/relevan, Time-bound/terikat waktu).

   Mengalokasikan Sumber Daya: Sekolah perlu merencanakan alokasi sumber daya, baik dari segi anggaran, tenaga kerja, maupun fasilitas untuk mendukung pelaksanaan program yang sudah direncanakan.

3. Implementasi dan Monitoring

Pelaksanaan Program: Setelah rencana tindakan disusun, sekolah melaksanakan program atau strategi yang sudah direncanakan. Ini bisa melibatkan peningkatan kualitas pengajaran, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, atau intervensi khusus bagi murid yang memerlukan bantuan.

Monitoring dan Evaluasi: Sekolah melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Data yang diperoleh selama implementasi diukur dan dievaluasi untuk mengetahui apakah program tersebut efektif atau perlu disesuaikan.

Perbaikan Berkelanjutan: Berdasarkan hasil monitoring, sekolah dapat melakukan penyesuaian jika diperlukan. Proses ini bersifat siklus dan berkesinambungan, di mana sekolah terus mengumpulkan data dan melakukan perbaikan secara berkala.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, sekolah dapat membuat perencanaan yang lebih tepat sasaran, efektif, dan berdasarkan bukti nyata dari hasil evaluasi data.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum perencanaan berbasis data menggunakan Rapor Pendidikan di Indonesia terkait dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan data yang terukur dan komprehensif. Beberapa regulasi yang mendukung implementasi Rapor Pendidikan sebagai alat perencanaan berbasis data adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Dalam UU ini, perencanaan pendidikan yang efektif harus berdasarkan data yang valid dan mencakup aspek kualitas, relevansi, efisiensi, dan pemerataan pendidikan. Pasal 35 menggarisbawahi pentingnya standar nasional pendidikan yang dijadikan tolok ukur peningkatan mutu. Rapor Pendidikan berfungsi sebagai alat evaluasi dan perencanaan berdasarkan data ini.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan: Peraturan ini mengatur standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Rapor Pendidikan adalah bagian dari evaluasi yang didasarkan pada indikator pencapaian standar nasional, membantu pemerintah dan

sekolah dalam perencanaan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar tersebut.

3. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter: Perpres ini menekankan pentingnya evaluasi berbasis data untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Rapor Pendidikan membantu memantau pencapaian target pendidikan karakter dengan menyajikan data yang relevan sebagai bahan perencanaan berbasis data.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Peraturan ini mendukung implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan melalui pengumpulan data yang akurat dan sistematis untuk perbaikan kualitas pendidikan. Rapor Pendidikan berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja sekolah yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu, membantu sekolah dalam menyusun rencana peningkatan mutu berbasis data.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Merdeka Belajar Episode 19: Rapor Pendidikan: Keputusan ini meluncurkan program Rapor Pendidikan yang berfokus pada penggunaan data sebagai dasar untuk evaluasi dan perencanaan di sektor pendidikan. Rapor Pendidikan dirancang untuk memberikan potret kinerja sekolah berdasarkan indikator-indikator utama, seperti capaian hasil belajar, kondisi lingkungan belajar, dan efektivitas manajemen sekolah. Penggunaan Rapor Pendidikan sebagai alat evaluasi dan perencanaan berbasis data dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu sekolah.
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 3945/C/HK.04.01/2023 Tentang Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Tahun 2023 untuk Perencanan Berbasis Data.

BAB II. PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN

2.1. Profil Pendidikan

Profil pendidikan adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan.

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran

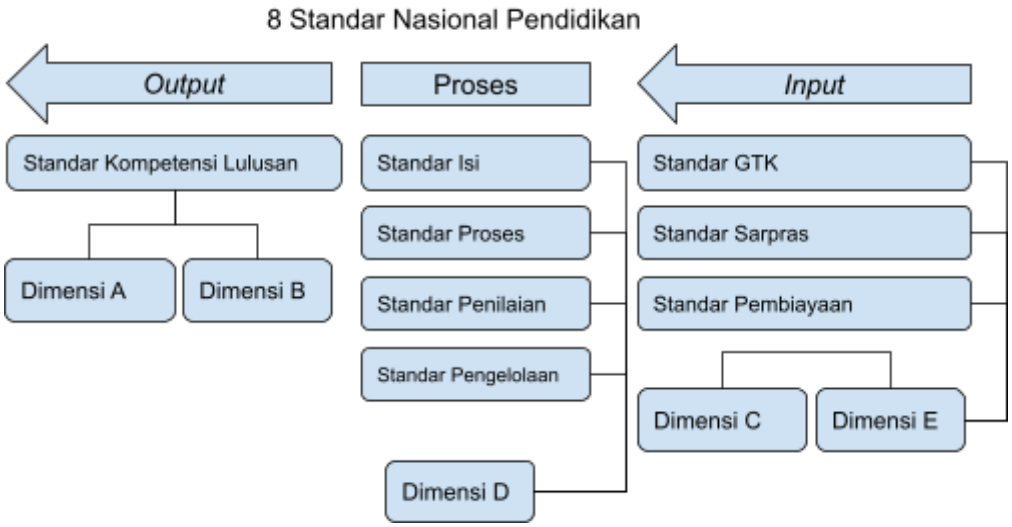

Gambar 2. 1 Standar Nasional Pendidikan



Gambar 2. 2 Dimensi Input Proses dan Output

2.2. Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan adalah Indikator terpilih dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikdasmenyang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun.

Untuk mengetahui rapor pendidikan satuan pendidikan maka Kepala sekolah, guru atau pun admin sekolah dapat melihat dan mengunduh rapor pendidikan melalui tautan **https://raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id/** atau Platform rapor pendidikan. Platform Rapor pendidikan adalah aplikasi berbasis web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

Pada rapor pendidikan terdapat indikator yang menjadi prioritas pendidikan menengah :

1. Kemampuan Literasi
2. Kemampuan Numerasi
3. Karakter
4. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan
5. Iklim Kebinekaan
6. Kualitas Pembelajaran
7. Penyerapan Lulusan SMK
8. Link and Match dengan Dunia Kerja

Setelah melihat hasil dari Rapor Pendidikan, satuan pendidikan dapat melakukan refleksi dan evaluasi atas kualitas dari pendidikannya Selain itu hasil Rapor Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tepat dan akurat, sehingga pada akhirnya akan dapat membantu proses dan meningkatkan kualitas belajar mengajar satuan pendidikan. Adapun tahapan dalam melakukan perencanaan berbasis data (PBD) adalah dengan melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi Perencanaan serta Benahi Implementasi (IRBB).

2.2.1. Tahap Identifikasi

Proses identifikasi (memilih dan menetapkan masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengunduh data dari platform Rapor Pendidikan
2. Merujuk kepada daftar indikator prioritas

3. Menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.

2.2.2. Tahap Refleksi

Proses refleksi dalam merumuskan akar masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan analisis mencari akar masalah.

2.2.3. Tahap Benahi Perencanaan

Proses perencanaan dalam menentukan program dan kegiatan prioritas yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut.

1. Membuat program, dan
2. menyusun kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan

2.2.4. Tahap Benahi Implementasi

Proses benahi implementasi adalah melakukan penyesuan kegiatan dengan skala prioritas berdasarkan alur BAGJA.

BAGJA adalah sebuah konsep atau kerangka kerja yang digunakan dalam design thinking untuk pendekatan penyelesaian masalah di Indonesia, terutama dalam konteks penyusunan program atau intervensi pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. BAGJA adalah akronim dari lima tahap yang membentuk proses ini, yaitu Berempati, Alami, Gali, Jabarkan, dan Ambil Tindakan.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam konsep BAGJA:

Berempati (B): Tahap pertama dalam konsep BAGJA adalah berempati dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang akan menerima dampak dari suatu program atau kebijakan. Pada tahap ini, fasilitator atau perencana harus memahami secara mendalam kebutuhan, harapan, dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Proses berempati melibatkan mendengarkan secara aktif, observasi langsung, dan interaksi untuk benar-benar merasakan tantangan yang ada dari sudut pandang mereka.

Alami (A): Setelah memahami dari sudut pandang masyarakat, tahap selanjutnya adalah "mengalami" atau "mengalami kembali" situasi nyata yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks ini, fasilitator atau perencana bisa mencoba ikut merasakan pengalaman masyarakat dalam konteks masalah yang dihadapi, untuk lebih memahami bagaimana kondisi dan lingkungan sosial, ekonomi, atau budaya mereka mempengaruhi solusi yang akan diambil. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan wawasan praktis dari pengalaman langsung.

Gali (G): Pada tahap ini, tim perencana mulai menggali lebih dalam tentang masalah yang ditemukan dari hasil berempati dan mengalami situasi. Proses ini

melibatkan analisis data dan informasi yang dikumpulkan, mencari akar penyebab masalah, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada. Tahap ini menekankan pada eksplorasi dan pengumpulan informasi yang lebih mendalam untuk menemukan solusi yang tepat dan kontekstual.

Jabarkan (J): Setelah mengumpulkan data dan memahami akar masalah, tahap ini berfokus pada penyusunan ide-ide atau solusi. Tim perencana mulai menyusun dan menjabarkan solusi yang inovatif berdasarkan hasil eksplorasi dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini, berbagai ide dikembangkan dan diuji dengan mempertimbangkan kelayakan, dampak, dan relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Ambil Tindakan (A): Tahap terakhir adalah implementasi atau pengambilan tindakan. Ide-ide yang telah dirumuskan di tahap sebelumnya diwujudkan dalam bentuk rencana konkret yang bisa segera dilaksanakan. Ini bisa berupa penyusunan program, kebijakan, atau intervensi yang spesifik sesuai dengan hasil proses BAGJA. Selain itu, tindakan ini juga memerlukan pengujian di lapangan, evaluasi berkala, dan penyesuaian yang diperlukan agar program atau solusi tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Keunggulan Konsep BAGJA:

Partisipatif: Mengutamakan partisipasi masyarakat dalam setiap langkah proses perencanaan, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan kontekstual.

Inklusif: Mendorong keterlibatan berbagai pihak dan mendukung keberagaman perspektif dalam proses pemecahan masalah.

Empatis: Memastikan bahwa pemangku kepentingan benar-benar memahami masalah dari sudut pandang masyarakat yang terdampak.

2.3. Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

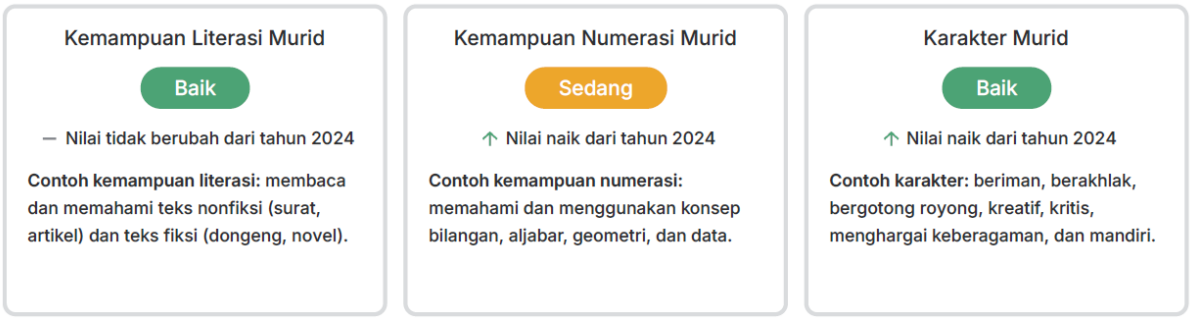

Gambar 2. 3 Nilai Komponen Literasi, Numerasi dan Karakter Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

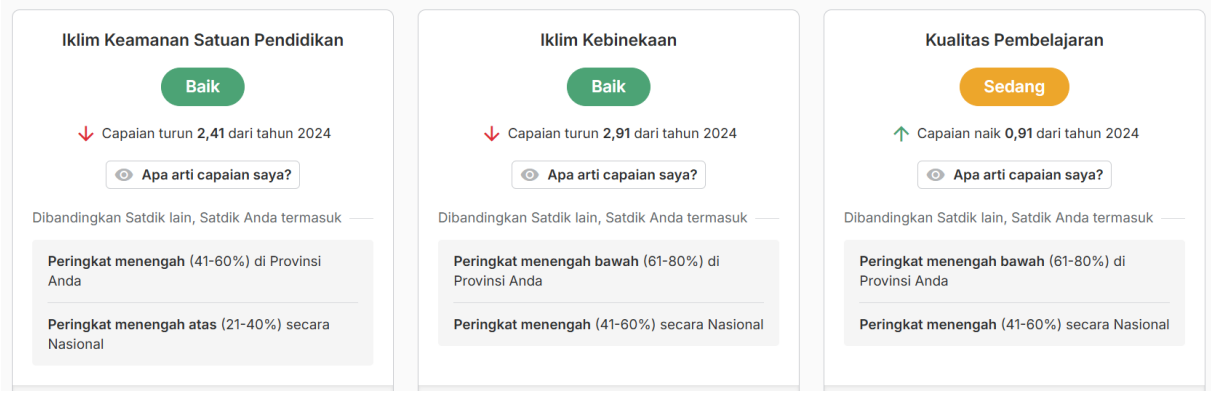

Gambar 2. 4 Nilai Komponen Iklim Keamanan, Iklim Kebinekaan dan Kualitas Pembelajaran Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

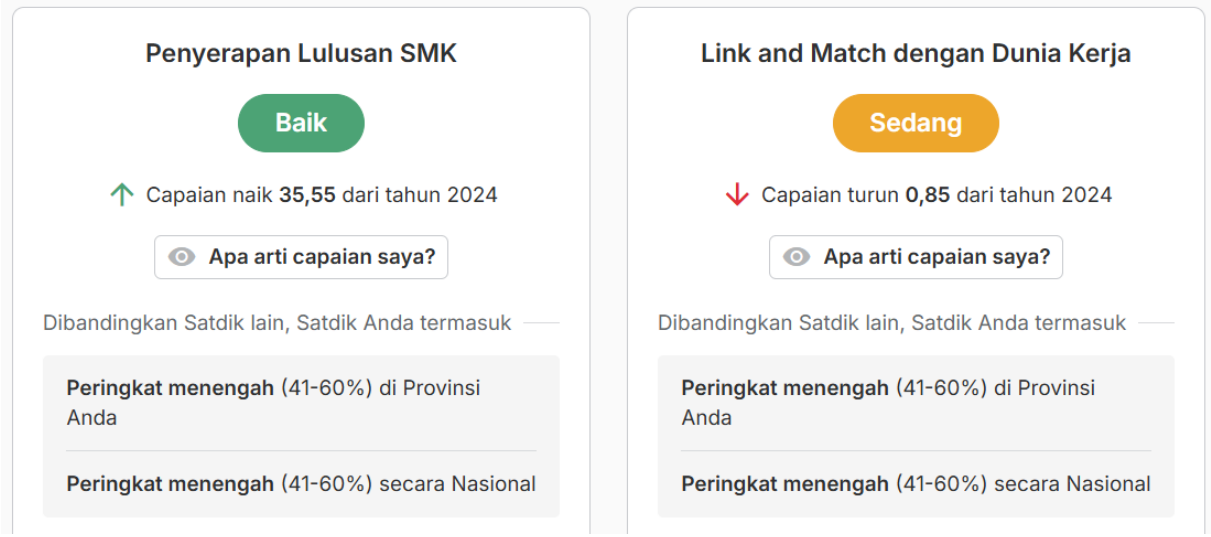

Gambar 2. 5 Nilai Komponen Penyerapan Lulusan dan Link & Match Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

Berdasarkan hasil analisis dari platform rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang maka didapat data berikut ini:

2.3.1. Hasil Murid

Hasil belajar murid bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi murid, sementara aspek non kognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.

2.3.1.1. Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi adalah Kemampuan murid dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Persentase murid berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi). SMK Negeri 1 Singkawang bernilai Baik (75,56% murid sudah mencapai kompetensi minimum) artinya sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Persentase jumlah murid yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Literasi tahun ini 75,56%. Persentase jumlah murid yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Literasi tahun ini 75,56%, tidak berubah dari tahun 2024.

2.3.1.2. Kemampuan Numerasi

Kemampuan narasi adalah kemampuan murid dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Persentase murid berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

SMK Negeri 1 Singkawang bernilai sedang (68,89 % murid sudah mencapai kompetensi minimum) artinya 40% - 70% murid telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid dalam mencapai kompetensi minimum.

Persentase jumlah murid yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Numerasi tahun ini 68,89%, naik 11,11 dari tahun 2024 (persentase 57,78%).

2.3.1.3. Karakter

Tingkat karakter pelajar pancasila yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Pengukuran capaian indikator ini didapatkan dari Nilai rerata karakter murid berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitias, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai Baik artinya Murid terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari

Nilai capaian Karakter murid SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 54,4, naik 0,62 dari tahun 2024 (53,78).

2.3.2. Iklim Keamanan dan Inklusivitas di Satuan Pendidikan

Iklim Keamanan Satuan Pendidikan adalah tingkat rasa aman dan kenyamanan murid dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Pengukuran capaian indikator ini didapat dari nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai baik artinya satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.

Nilai capaian Iklim Keamanan SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 71, turun 2,41 dari tahun 2024 (73,41).

2.3.3. Iklim Kebinekaan

Iklim Kebinekaan adalah kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. Pengukuran capaian indikator ini didapat dari nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai baik artinya Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Nilai capaian Iklim Kebinekaan SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 69, turun 2,91 dari tahun 2024 (71,91).

2.3.4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran adalah tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Pengukuran capaian indikator ini didapat dari nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar. SMK Negeri 1 Singkawang memiliki nilai indikator sedang artinya

pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru. Nilai capaian Kualitas Pembelajaran Anda tahun ini 59, naik 0,91 dari tahun 2024 (58,09).

2.3.5. Penyerapan Lulusan SMK

Penyerapan Lulusan SMK adalah lulusan SMK yang bekerja, wirausaha, dan/atau melanjutkan studi satu tahun pasca lulus. Pengukuran capaian indikator didapat dari persentase lulusan yang bekerja, lulusan yang melanjutkan studi (termasuk yang sambil bekerja/berwirausaha), dan lulusan yang berwirausaha. SMK Negeri 1 Singkawang nilai indikatornya baik artinya penyerapan lulusan SMK Negeri 1 Singkawang (Bekerja, Melanjutkan Studi, dan/atau Berwirausaha) tinggi. Nilai capaian Penyerapan Lulusan SMK Anda tahun ini 92,9%, naik 35,55 dari tahun 2024 (57,35%).

2.3.6. *Link and Match*

Link and Match dengan dunia kerja adalah keselarasan SMK dengan kebutuhan dan standar dunia kerja; meliputi aspek pembelajaran, *Teaching Factory* (TeFa), sarana prasarana pembelajaran, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK), keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru. Pengukuran capaian indikator ini didapatkan dari nilai rerata keselarasan SMK dengan kebutuhan dan standar dunia kerja, meliputi aspek pembelajaran, *Teaching Factory* (TeFa), sarana prasarana pembelajaran, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK), keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai sedang artinya SMK sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kelembagaan dan kompetensi SDM. Nilai capaian Link and Match dengan Dunia Kerja Anda tahun ini 60, turun 0,85 dari tahun 2024 (60,85).

BAB III PERENCANAAN BERBASIS DATA

Perencanaan Berbasis Data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan Pendidikan, dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Tahapan yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Singkawang dalam Perencanaan Berbasis Data(PBD) dari rapor pendidikan adalah sebagai berikut.

3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah artinya memilih dan menetapkan masalah yang didapat dari rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengunduh Profil Pendidikan dari Platform Rapor Pendidikan.
2. Mempelajari indikator-indikator yang ada dan petakan indikator yang masih bermasalah.
3. Kemendikbud Ristek telah menetapkan indikator prioritas bagi satuan pendidikan sebagai fokus untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai indikator yang perlu diprioritaskan.
4. Memilih indikator yang ingin diintervensi dengan mempertimbangkan indikator prioritas dan indikator yang bermasalah.
5. Dari Rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang diperoleh data/indikator yang bermasalah melalui proses identifikasi berdasarkan nilai capai setiap indikator yang diidentifikasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Proses Identifikasi Rekomendasi Prioritas Perbaikan

Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang tahun 2025

No	Indikator	Kategori	Keterangan
1	*Link and Match* dengan Dunia Kerja	Sedang	Nilai capaian Link and Match dengan Dunia Kerja Anda tahun ini 60, turun 0,85 dari tahun 2024 (60,85)
2	Kualitas Pembelajaran	Sedang	Nilai capaian Kualitas Pembelajaran Anda tahun ini 59, naik 0,91 dari

No	Indikator	Kategori	Keterangan
			tahun 2024 (58,09).
3	Kemampuan Numerasi	Sedang	Persentase jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Numerasi tahun ini 68,89%, naik 11,11 dari tahun 2024 (persentase 57,78%).
4	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	Baik	Nilai capaian Iklim Keamanan Satuan Pendidikan Anda tahun ini 71, turun 2,41 dari tahun 2024 (73,41).
5	Iklim Kebinekaan	Baik	Nilai capaian Iklim Kebinekaan Anda tahun ini 69, turun 2,91 dari tahun 2024 (71,91).

3.2. Refleksi

Refleksi adalah proses merumuskan akar masalah yang dilakukan SMK Negeri 1 Singkawang dari rapor pendidikan pada indikator prioritas yang masih bermasalah dan mengakibatkan capaian untuk indikator sebagai berikut :

3.2.1. *Link and Match* dengan Dunia Kerja (D.17)

1. SMK Negeri 1 Singkawang belum melaksanakan *Teaching Factory* (TeFa) sepenuhnya dari 9 Konsentrasi Keahlian.
2. Program Keahlian yang sudah melaksanakan TeFa adalah Teknik Ketenagalistrikan dengan jasa perawatan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC)
3. Pelaksanaan TeFa yang dilakukan belum dilaksanakan secara optimal karena dilaksanakan di jam pembelajaran dengan 1 guru pengampu praktik dan pendampingan dari industri yang belum optimal
4. Kegiatan Pembelajaran TeFa tidak dilakuakan sistem blok sehingga target pelaksanaan tidak dapat dilaksanakan secara tepat waktu.
5. Struktur pendukung TeFa belum dilibatkan secara optimal baik dari pihak Komite Sekolah, mitra DUDIKA dalam menguatkan pembelajaran berbasis proyek

dengan prinsip pembelajaran TeFa mengintegrasikan suasana industri ke sekolah untuk pembelajaran berbasis produksi dan bisnis yang relevan, melibatkan murid langsung dalam proses pembuatan produk/jasa sesuai standar industri, berorientasi pada Link and Match, Edukatif, Akuntabel, Efisien, dan Profesional, serta menghasilkan produk dan/atau jasa berkualitas yang bisa dipasarkan untuk membiayai operasional praktik, menciptakan lulusan siap kerja dengan keahlian industri nyata.

3.2.2. Kualitas Pembelajaran (D.1)

1. Metode pembelajaran yang interaktif belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran disebabkan kurangnya pengetahuan atau keterampilan, serta sarana dan prasarana yang belum memadai atau tersedia di beberapa kelas.
2. Kurangnya koordinasi Koordinator Kokurikuler dengan guru mata pelajaran dalam merencanakan kegiatan yang menarik di luar kelas untuk meningkatkan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik murid untuk mendukung peningkatan kualtias pembelajaran.
3. Kurangnya koordinasi Wali Kelas dan/atau guru wali dengan pembina ekstrakurikuler untuk menumbuhkembangkan potensi, bakat dan minat murid dalam menunjang murid secara optimal sambil membentuk karakter yang kuat seperti kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah untuk memperluas pengalaman sosial murid di luar kelas, menyiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan berakhlak mulia.
4. Kurangnya kegiatan rutin praktik baik dalam komunitas belajar, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau komuntias pendidikan lainnya.

3.2.3. Kemampuan Numerasi (A.2)

1. Metode pengajaran sebagian besar mengandalkan teori tanpa memberikan banyak kesempatan untuk berlatih atau tidak melibatkan strategi yang menyenangkan dan praktis bisa membuat murid kurang tertarik atau kesulitan memahami konsep-konsep numerik.
2. Pemetaan awal murid yang belum sepenuhnya dilakukan (berasal dari nilai rapor di jenjang sebelumnya, atau tingkatan sebelumnya)
3. Asesmen awal setiap awal mengajar atau materi baru diperlukan agar dapat diketahui kendala murid.

4. Belum tersedianya perpustakaan digital yang dirancang khusus untuk menarik perhatian murid belajar menggunakan teknologi IT.

3.2.4. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan (D.4)

1. Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif masih berproses, konsisten dan diperbaharui setiap semester bersama murid.
2. Area sekolah yang luas belum sepenuhnya terjangkau CCTV untuk pencegahan yang lebih meningkatkan rasa aman

3.2.5. Iklim Kebinekaan (D.8)

1. Belum tersedianya ruangan khusus untuk agama tertentu sebagai ruang belajar yang memadai
2. Kesadaran kesetaraan gender, memahami sikap inklusif perlu ditingkatkan agar kesempatan yang sama berlaku untuk setiap murid.

3.3. Benahi

Dari hasil rapor pendidikan di atas, maka dilakukan proses pembenahan dengan menentukan program dan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Dari akar masalah yang sudah dirumuskan, SMK Negeri 1 Singkawang menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah yang teridentifikasi.
2. Dalam Penentuan program dan kegiatan SMK Negeri 1 Singkawang merujuk pada contoh program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Kemendikbud Ristek (ada pada lampiran)
3. Setelah diidentifikasi dan mencari akar masalah melalui proses refleksi terhadap rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang, maka proses benahi atau menentukan program dan kegiatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Proses Benahi Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

No	Indikator	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
1	Link and Match dengan Dunia Kerja (Kategori Sedang)	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan (Kategori Sedang) Capaian turun 3,27 dari tahun 2024	Kualitas Pembelajaran (Kategori Sedang) Capaian naik 0,91 dari tahun 2024	Kepemimpinan Instruksional (Kategori Baik) Capaian naik 7,46 dari tahun 2024
2	Kualitas Pembelajaran (Kategori Sedang)	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru (Kategori Sedang) Capaian naik 8,9 dari tahun 2024	Kepemimpinan Instruksional (Kategori Baik) Capaian naik 7,46 dari tahun 2024	-
3	Kemampuan Numerasi (Kategori Sedang)	Kualitas Pembelajaran (Kategori Sedang) Capaian naik 0,91 dari tahun 2024	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru (Kategori Sedang) Capaian naik 8,9 dari tahun 2024	Kepemimpinan Instruksional (Kategori Baik) Capaian naik 7,46 dari tahun 2024
4	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan (Kategori Baik)	Iklim Kebinekaan (Kategori Baik) Capaian turun 2,91 dari tahun 2024	Kepemimpinan Instruksional (Kategori Baik) Capaian naik 7,46 dari tahun 2024	Program dan Kebijakan Satuan Pendidikan (Kategori Baik) Capaian turun 7,02 dari tahun 2024
5	Iklim Kebinekaan (Kategori Baik)	Iklim Kesetaraan Gender (Kategori Sedang) Capaian turun 1,54 dari tahun 2024	Kepemimpinan Instruksional (Kategori Baik) Capaian naik 7,46 dari tahun 2024	Program dan Kebijakan Satuan Pendidikan (Kategori Baik) Capaian turun 7,02 dari tahun 2024

Tabel 3. 3 Inspirasi Kegiatan yang direkomendasikan

No	Indikator	Inspirasi 1	Inspirasi 2	Inspirasi 3
1	Link and Match dengan Dunia Kerja	Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan penyelarasan kurikulum Teaching Factory (TeFa) atau projek riil dalam kegiatan pembelajaran.	Peningkatan kompetensi GTK dalam menyelaraskan kurikulum TeFa, menyusun perangkat pembelajaran TeFa, menyusun jadwal pembelajaran sistem blok untuk sebagian/seluruh mata pelajaran, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran TeFa.	Kepala Satuan Pendidikan memfasilitasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran TeFa melalui kebijakan dan penganggaran
2	Kualitas Pembelajaran	Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku.	Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.	Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antar pendidik, murid dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

3	Kemampuan Numerasi	Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain data dan ketidakpastian sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.	Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain data dan ketidakpastian melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik.	Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan domain data dan ketidakpastian melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran & yang tidak membutuhkan anggaran.
4	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman.	Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menangani segala bentuk perundungan di satuan pendidikan.

5	Iklim Kebinekaan	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan murid sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan murid untuk meningkatkan proses pembelajaran murid	Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan murid di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran.

BAB IV RENCANA KEGIATAN TAHUNAN

4.1. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 SMK Negeri 1 Singkawang disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang diambil dari Rapor Pendidikan Tahun 2025. Proses penyusunan RKT SMK Negeri 1 Singkawang dirumuskan mengacu pada hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dari rapor pendidikan tahun 2024/2025.

Alur penyusunan RKT ini dengan cara seperti :

1. Dari tahapan identifikasi, refleksi dan benahi sebelumnya, selanjutnya dimasukkan dalam format RKT
2. Ditambahkan satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
3. Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
4. Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya
5. RKT ini disusun dalam bentuk matrik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Rencana Kerja Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2026

No	Indikator	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan ARKAS
1	*Link and match* dengan dunia kerja	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran Teaching Factory (TeFa) melalui penyelarasan kurikulum untuk memproduksi barang/jasa dan penyusunan jadwal sistem blok sehingga meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	Satuan pendidikan melaksanakan program peningkatan partisipasi aktif orang tua murid dalam pendampingan karier putra/putrinya, penyusunan program kerja sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran (melalui peningkatan kompetensi guru dan fasilitas sekolah) yang berimbas pada peningkatan link and match	Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK	Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK	Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan murid SMK	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri) - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan kurikulum - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk kokurikuler) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga

			dengan dunia kerja.				(masyarakat umum, dunia industri, dan CSR)
2	Kualitas Pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik murid dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kulitas pembelajaran.				Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar murid - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar murid - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
3	Kemampuan Numerasi	Kemampuan untuk memahami geometri berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik murid akan berdampak				Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

			kepada kemampuan numerasi murid				- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
4	Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksanany a program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual yang dapat menanggulan gi perbuatan yang merendahkan , menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi				Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik) - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah

			seseorang yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.				
5	Iklim Kebinekaan	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatkan iklim kebinekaan sekolah.				Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk Kokurikuler) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada murid - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

4.2. Jadwal Kegiatan Tahunan

Jadwal Kegiatan Tahunan ini merupakan implementasi dari RKT yang telah disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang mengacu pada hasil analisis dari rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang. Penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini tidak lepas dari analisis kegiatan yang berdasarkan kalender pendidikan pada tahun berjalan. Selain pada kalender pendidikan penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Operasional Satuan Pendidikan (Biaya Operasional Satuan Pendidikan).

4.2.1. Kegiatan Rekomendasi Rapor Pendidikan

Berikut jadwal kegiatan tahunan SMK Negeri 1 Singkawang

Tabel 4. 2 Jadwal Rencana Program Kegiatan Rekomendasi Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2026

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
1	Pengembangan kerjasama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK	MoU/MoA dengan DUDIKA termasuk penyelarasan kurikulum dan *Teaching Factory* (Tefa)	10 perusahaan baru/perpanjangan kerjasaman yang potensial (tentative)	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
2	Kegiatan Pemagangan guru	Guru Kejuruan 2 orang dalam satu tahun (belum pernah magang)	Menyesuaikan dengan kegiatan perusahaan (tentative)	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
3	Kegiatan Pemagangan Murid Kelas XII	Murid	Awal Semester Genap 2025/2026 kelas XII (3 bulan), 3 bulan awal/terakhir semester ganjil 2026/2027 kelas XII (3 bulan)	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
4	Penelusuran Alumni *Tracer Study*	Alumni lulusan tahun 2025	Mulai September s.d. Oktober 2026	BOSP	Ketua BKK
5	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi Kejuruan Murid Kelas XII	Kelas XII UKK Mandiri, Ukom LSP (TKP dan DPIB) dan Ukom LSK (TITL)	Semeser Genap 2025/2026 (LSP dan LSK menyesuaikan dengan jadwal penyelenggara	BOSP	Waka Humas/Kepala Program Keahlian

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
			eksternal/kementerian terkait)		
6	Penyusunan kurikulum	Kepala Sekolah dan Guru	Awal Tahun Ajaran 2026 / 2027	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
7	Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri)	Kepala Sekolah dan Guru	Awal Tahun Ajaran 2026 / 2027	BOSP/PBP	Waka Kurikulum / Waka Humas
8	Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran	Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah	Awal Tahun Ajaran 2026 / 2027	BOSP/PBP	Waka Kurikulum / Waka Humas
9	Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia industri, dan CSR)	Kepala Sekolah dan Guru	Awal Tahun Ajaran 2026 / 2027	BOSP/PBP	Waka Humas
10	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik	Kepala Sekolah dan Guru	Triwulan Pertama Tahun 2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum / Koodinator BP/BK
11	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan	Kepala Sekolah dan Guru	Rutin, Terjadwal	BOSP / PBP	Waka Kurikulum
12	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Kepala Sekolah dan Guru	Triwulan Pertama Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulum/Guru Pelatihan Pembelajaran Mendalam
13	Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran	Kepala Sekolah dan Guru	Triwulan Pertama Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulum/Guru KKI
14	Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi	Kepala Sekolah dan Guru	Triwulan Kedua Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulum / Guru Bhs dan Matematika
15	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya	Kepala Sekolah, Guru dan Tendik	Triwulan Ketiga Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru Pendidikan Agama

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
16	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)	Kepala Sekolah dan Guru	Triwulan Ketiga Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
17	Penerapan program pencegahan perundungan	Kepala Sekolah, Guru dan Tendik	Triwulan Ketiga Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
18	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual	Kepala Sekolah, Guru dan Tendik	Triwulan Keempat Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
19	Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots)	Kepala Sekolah, Guru dan Tendik	Triwulan Keempat Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
20	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)	Kepala Sekolah, Guru dan Tendik	Triwulan Keempat Tahun 2026	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
21	Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Kepala Sekolah dan Guru	Workshop (IHT) Pertengahan Semester Genap 2024/2025	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
22	Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada murid	Kepala Sekolah dan Guru	Workshop (IHT) awal Semester Ganjil 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
23	Peningkatan Kompetensi Guru untuk Pembelajaran Berorientasi pada murid	Kepala Sekolah dan Guru	Workshop (IHT) akhir semester Ganjil 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
24	Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran	Guru dan Tendik	Workshop awal tahun ajaran 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua IT
25	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar (Kombel) di satuan Pendidikan	Kepala Sekolah dan Guru	1 bulan sekali	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua Komunitas Belajar

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
26	Penyelenggaran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	Alumni SMK	*Job Fair* (September 2026)	BOSP/PBP	Waka Humas/Ketua BKK
27	Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi, misi sekolah RKJM, RKT, RKAS)	Kepala Sekolah dan seluruh warga sekolah	*Review* dan penguatan, refleksi pada kegiatan workshop atau rapat koordinasi	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim manajemen/Tim Pengelola Sekolah
28	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil dan pengelolaan keuangan sekolah	Kepala Sekolah dan warga sekolah	Awal tahun ajaran & akhir tahun ajaran	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim Manajemen/Tim Pengelola Sekolah
29	Penyusunan silabus/Tujuan Pembelajaran	Guru dan Tendik	Workshop awal tahun ajaran 2026/2027	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua IT
30	Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran	Kepala Sekolah, warga sekolah termasuk Komite Sekolah dan orangtua/wali	Awal tahun ajaran 2025/2026, evaluasi setiap 3 bulan sekali.	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim manajemen sekolah
31	Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi	Kepala Sekolah dan Guru	Awal semester genap 2026/2027 dengan pemenuhan buku literasi dan numerasi serta buku-buku yang relevan	BOSP	Waka Kurikulum
32	Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi	Seluruh murid	Setiap bulan	BOSP	Waka Kurikulum

4.2.2. Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Ekstra Kurikuler

Selain dari analisis rapor pendidikan, kegiatan rutin berkaitan dengan pengembangan kurikulum, intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler serta penunjang di SMK Negeri 1 Singkawang adalah :

1. Penyusunan Kurikulum yang selalu diperbaharui setiap tahun satu kali dalam Kurikulum Satuan Pendidikan dan penyelarasan kurikulum bersama DUDIKA
2. Kepala SMK Negeri 1 Singkawang berkonsultasi dengan instansi vertikal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dalam menentukan kebijakan atau kegiatan yang memerlukan rekomendasi dan arahan yang jelas terkait aturan yang berlaku.

4.2.3. Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan agar aspek pengembangan dapat terukur dan target kualitas dari perencanaan lebih terarah.

Tabel 4. 3. Hubungan Program Kegiatan dengan Aspek Standar Nasional Pendidikan

No	Program Kegiatan	Aspek SNP	Sumber	Perencana program
1	Pengembangan kerjasama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK	a. Standar Isi, menyiapkan kurikulum bersama mitra DUDIKA b. Standar Penilaian, menyiapkan penilaian berbasis SKKNI bersama mitra DUDIKA	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
2	Kegiatan Pemagangan guru	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan, menyiapkan guru yang memiliki kompetensi dengan magang di industri, mengikuti *upskilling, reskilling, upgradding*.	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
3	Kegiatan Pemagangan Murid Kelas XII	Standar Proses yang mengatur Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan magang murid, dari perencanaan, survei penempatan, pengantaran, monitoring dan penarikan.	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
4	Penelusuran Alumni *Tracer Study*	Standar Proses yang mengatur peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menjembatani alumni untuk bekerja,	BOSP	Ketua BKK

No	Program Kegiatan	Aspek SNP	Sumber	Perencana program
		bekerja sama dengan mitra DUDIKA dan instanasi pemerintah.		
5	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi Kejuruan Murid Kelas XII	Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menentukan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	BOSP	Waka Humas/Kepala Program Keahlian
6	Penyusunan kurikulum	Standar Isi, menyiapkan kurikulum sesuai dengan Capaian Pembelajaran, melibatkan mitra DUDIKA untuk mata pelajaran kejuruan.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
7	Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri)	Standar sarana dan prasarana, dukungan bengkel/workhsop dengan standar industri atau pembelajaran TeFA	BOSP/PBP	Waka Kurikulum / Waka Humas
8	Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran	Standar Proses kolaborasi bersama orantua murid yang interaktif, inspiratif, dan menantang agar materi (Standar Isi) tersampaikan dengan baik.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum / Waka Humas
9	Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia industri, dan CSR)	Standar Pengelolaan, mulai dari perencanaan (RKAS), pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan pendidikan.	BOSP/PBP	Waka Humas
10	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan aktif mengikuti kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), organisasi profesi yang relevan.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum / Koodinator BP/BK
11	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengaktifkan komunitas belajar (kombel)	BOSP / PBP	Waka Kurikulum

No	Program Kegiatan	Aspek SNP	Sumber	Perencana program
12	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Standar Sarana dan Prasarana berupa dukungan fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga akses internet yang menunjang pembelajaran.	BOSP / PBP	Waka Kurikulum/Guru Pelatihan Pembelajaran Mendalam
13	Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran	Standar Isi, menyiapkan media pembelajaran yang interaktif seperti menggunakan interactive flat panel (IFP).	BOSP / PBP	Waka Kurikulum/Guru KKI
14	Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi	Standar Proses, melakukan kegiatan literasi dan numerasi terjadwal serta rutin dalam proses pembelajaran setiap mata pelajaran.	BOSP / PBP	Waka Kurikulum / Guru Bhs dan Matematika
15	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemuka agama dan instansi terkait.	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru Pendidikan Agama
16	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
17	Penerapan program pencegahan perundungan	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
18	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
19	Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots)	Standar Proses, melakukan kegiatan sosialisasi dan adanya tim TPPK untuk pencegahan dan penindakan.	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK

No	Program Kegiatan	Aspek SNP	Sumber	Perencana program
20	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP / PBP	Waka Kurikulm / Guru BP/BK
21	Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
22	Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada murid	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
23	Peningkatan Kompetensi Guru untuk Pembelajaran Berorientasi pada murid	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan dengan melibatkan narasumber yang relevan.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum
24	Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran	Standar Sarana dan Prasarana berupa dukungan fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga akses internet yang menunjang pembelajaran.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua IT
25	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar (Kombel) di satuan Pendidikan	Standar Proses kolaborasi bersama guru untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua Komunitas Belajar
26	Penyelenggaran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	Standar Proses, melakukan kegiatan Job Fair.	BOSP/PBP	Waka Humas/Ketua BKK
27	Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi, misi sekolah RKJM, RKT, RKAS)	Standar Pengelolaan, melibatkan warga sekolah, komite dan mitra DUDIKA perencanaan kegiatan sekolah, perencanaan (RKAS), pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan pendidikan.	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim manajemen/Tim Pengelola Sekolah

No	Program Kegiatan	Aspek SNP	Sumber	Perencana program
28	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil dan pengelolaan keuangan sekolah	Standar Pengelolaan, melibatkan warga sekolah, komite dan mitra DUDIKA perencanaan kegiatan sekolah, perencanaan (RKAS), pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan pendidikan.	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim Manajemen/Tim Pengelola Sekolah
29	Penyusunan silabus/Tujuan Pembelajaran	Standar Isi, menyiapkan Perangkat Ajar yang sesuai dengan kebutuhan murid dengan mengacu kepada Capain Pembelajaran.	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua IT
30	Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran	Standar Proses kolaborasi bersama guru untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim manajemen sekolah
31	Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi	Standar Proses kolaborasi bersama guru untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah	BOSP	Waka Kurikulum
32	Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi	Standar Pembiayaan, peningkatan literasi dan numerasi diperlukan dukungan buku yang relevan dan sesuai dengan ketentuan	BOSP	Waka Kurikulum

3. Selain berkonsultasi dan melaporkan kegiatan kepada instansi vertikal, Kepala SMK Negeri 1 Singkawang bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta yang ada di Kota Singkawang, dalam kaitan pemagangan, dan kerjasama yang berdampak positif kepada murid, seperti :
    1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
    2. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang
    3. Dinas Penananam Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang
    4. Pengadilan Negeri Singkawang
    5. Badan Narkotika Nasional Singkawang
    6. Polres Singkawang
    7. Komando Distrik Militer (Kodim) 1202 Singkawang
    8. Puskesmas Singkawang Barat
    9. Seluruh perusahaan swasta yang memiliki MoU/MoA dengan SMK Negeri 1 Singkawang
    10. Tokoh masyarakat, agama dan organisasi yang ada di Kota Singkawang
    11. Pelatih bersertifikat untuk kegiatan ekstra yang ada di SMK Negeri 1 Singkawang
4. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Singkawang adalah sebagai berikut :

    Daftar Ekstrakurikuler :

    1. Pramuka, Soettafatma Scout, Gugus Depan 04-043-04-004
    2. Paskibra, Passmksa
    3. Tim Badminton, PB Esteem
    4. Palang Merah Remaja
    5. Tim Catur, Chess Excul
    6. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), Anggrek
    7. Marching Banda, Cakrawala
    8. Tim Sepakbola, Semka''Sa
    9. Tim Panahan, Finaltime Archery
    10. OSIS
    11. Tim Futsal, Semka''Sa
    12. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
    13. Tim Volley Ball Garuda, SMKARSA
    14. Karate
    15. Silat

16. Tim Media Sosial, Jurnalist

Prestasi ekstrakurikuler murid SMK Negeri 1 Singkawang dalam Olimpiade Olahraga Murid Nasional (O2SN) Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2025, Event Tingkat Provinsi dan Mewakili Provinsi di tingkat regional dari beberapa event.

Selain prestasi dari Cabang olaharaga, murid SMK Negeri 1 Singkawang aktif dalam kontribusi kegiatan untuk menyemarkan dalam hari-hari besar kegiatan nasional dan lomba-lomba yang diselenggarakan seperti : Pramuka, paskibra, Palang Merah Remaja,Tim Catur, Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), Marching Band, Tim Sepakbola, Tim Panahan, OSIS,Tim Futsal, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),Tim Volley Ball,Tim Media Sosial.

Aktivitas dan murid dapat diakses pada beberapa media sosial sebagai berikut :

1. https://www.instagram.com/smkn1singkawang.official/
2. https://www.youtube.com/@smkn1singkawangofficial118
3. https://www.facebook.com/smkn1singkawang
4. https://smkn1singkawang.sch.id/
5. https://www.tiktok.com/@smkn1singkawang.official?lang=id-ID

Pendanaan untuk kegiatan ekstrakuriler murid untuk pembelanjaan asset atau modal dari Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang berasal dari APBN. Sesuai petunjuk teknis pembiayaan operasional rutin yang diizinkan diambil dari Pembiayaan Bantuan Pendidikan (PBP) yang berasal dari APBD.

5. Biaya rutin honor guru dan tendik mengacu kepada juknis BOSP dan PBP
6. Biaya pemeliharaan ringan mengacu kepada Juknis BOSP dan PBP.
7. Biaya operasional pengeluaran listrik, air dan lain-lain mengacu kepada juknis BOSP
8. Transaksi dilakukan dengan non tunai menggunakan Aplikasi *Cash Management System* (CMS) Bank Kalbar
9. Pembelanjaan modal/asset/buku menggunakan Aplikasi SIPlah

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil pengumpulan data dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan yang disusun oleh sekolah setiap tahun berdasarkan perencanaan yang berbasis data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan sekolah.
2. Penyusunan RKT ini tersusun melalui proses analisis terhadap rapor pendidikan dengan mekanisme Identifikasi, Refleksi, dan Benahi Perencanaan dan Benahi Implementasi (IRBB).
3. Hasil dari proses IRBB ini maka dijadikan Rencana kerja tahunan yang selanjutnya jadi rujukan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
4. Proses IRBB terhadap Rapor Pendidikan fokus pada indikator prioritas pendidikan dasar yakni indikator:
   D.17. Link and Match dengan Dunia Kerja (Kategori Sedang – Kuning)
   D.1 Kualitas pembelajaran (Kategoru Sedang – Kuning)
   A.2 Kemampuan numerasi (Kategori Sedang – Kuning)
   D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan (Katergori Baik – Hijau)
   D.8 Iklim Kebinekaan (Kategori Baik – Hijau)
5. Dari keempat indikator tersebut di atas (pada point 4) maka diperoleh indikator yang masih sedang, sesuai urutan prioritas dari rapor pendidikan maka indikator yang sedang yang akan diintervensi khusus dalam pengembangan perencanaan sekolah berdasarkan akar masalah yang diperoleh dari level 2 (sub indikator) atau dari sub indikator dimensi lain yang dianggap berpengaruh terhadap nilai capaian satuan pendidikan.
6. RKT SMK Negeri 1 Singkawang untuk tahun 2026 tersusun dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang berdasarkan Laporan Rapor Pendidikan Tahun 2024/2025.

5.2. Saran

Dari simpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perencanaan berbasis data (PBD) hendaknya dapat disosialisasikan setiap tahun kepada warga sekolah sebelum menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) sehingga RKT yang disusun berdasarkan rapor pendidikan yang merupakan cerminan dari

nilai satuan pendidikan untuk mendapatkan intervensi perbaikan serta bersama-sama memberikan ide dan saran yang mengacu kepada solusi terbaik.

2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun dan mendapatkan dukungan warga sekolah wajib dilaksanakan sesuai program yang telah dianalisis skala prioritasnya sehingga berdampak positif yang lebih besar kepada perbaikan sekolah
3. Penyusunan RKT memperhatikan juknis yang ada dalam Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sehingga memerlukan pertimbangan yang matang dari sisi aturan dan kemampuan sumber daya yang ada.
4. Indikator prioritas yang diutamakan merupakan hasil dari rekomendasi rapor pendidikan dengan tingkat pembenahan dengan skala prioritas mulai dari kurang, sedang dan Baik.
5. Intervensi fokus kepada indikator dimulai dari nilai paling kurang yang akan saling terkait dengan sub indikator yang akan mendukung dimensi lain yang mempengaruhi indikator kurang tersebut.
6. Rencana Kerja Tahunan berdasarkan hasil rapor pendidikan dan kepala satuan pendidikan haru mampu menjadi manajer dalam pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mengacu kepada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangan anggaran yang tersedia serta menggunakan prinsip pengelolaan pembiayan yang sesuai juknis.
7. Guru dan Tenaga Kependidikan agar bisa melaksanakan seluruh program yang sudah direncanakan dan mampu menjadi mitra kerja dari kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.
8. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat diharapkan agar selalu memberikan bimbingan teknis kepada satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan berbasis data
9. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat agar selalu melakukan sosialisasi Juknis BOSP setiap tahunnya agar para kepala satuan pendidikan memahami dengan tuntas terkait penggunaan dana BOSP.

Lampiran

Rapor Pendidikan 2024

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi — MERDEKA BELAJAR — Identifikasi Refleksi Benahi

Rapor Pendidikan Milik

SMKN 1 SINGKAWANG

Seperti murid yang memiliki rapor hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai rapor kualitas layanan dari Kemendikbudristek yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/sederajat.

Yuk, lihat rapor dari sekolah anak Anda!

Kemampuan Literasi Murid

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh kemampuan literasi: membaca dan memahami teks nonfiksi (surat, artikel) dan teks fiksi (dongeng, novel).

CAPAIAN TERBAIK

Kemampuan Numerasi Murid

Sedang

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh kemampuan numerasi: memahami dan menggunakan konsep bilangan, aljabar, geometri, dan data.

Karakter Murid

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh karakter: beriman, berakhlak, bergotong royong, kreatif, kritis, menghargai keberagaman, dan mandiri.

Kondisi Keamanan Sekolah

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh keamanan di sekolah: tidak ada perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan zat berbahaya.

Penyerapan Lulusan SMK

Kurang

↓ Nilai turun dari tahun 2023

Penyerapan lulusan dinilai dari: jumlah alumni dan jeda waktu untuk melanjutkan pendidikan, bekerja, atau berwirausaha.

PENINGKATAN TERTINGGI, HASIL TERENDAH

Inspirasi cara meningkatkan hasil

Sebagai orang tua/wali, kita dapat berkolaborasi dengan sekolah untuk mengembangkan potensi kemampuan dan keahlian murid yang selaras dengan peluang berkarya di dunia kerja dan berwirausaha.

Kondisi Kebinekaan Sekolah

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh kebinekaan di sekolah: toleransi terhadap beragam agama dan budaya, serta adanya kesetaraan antar murid.

Kualitas Pembelajaran

Sedang

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh dari kualitas pembelajaran: suasana kelas yang teratur, serta perhatian dan dukungan dari pendidik.

Keselarasan dengan Dunia Kerja

Sedang

— Alat ukur penilaian tahun ini berbeda

Keselarasan dinilai dari: kemitraan, proses pembelajaran, kompetensi guru, sarana prasarana, dan tata kelola SMK.

Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!

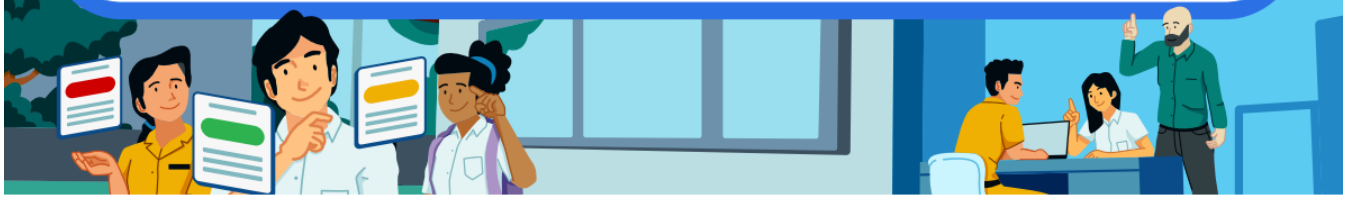

raporpendidikan.kemdikbud.go.id — @kemdikbud.ri — KEMENDIKBUD RI

Lampiran

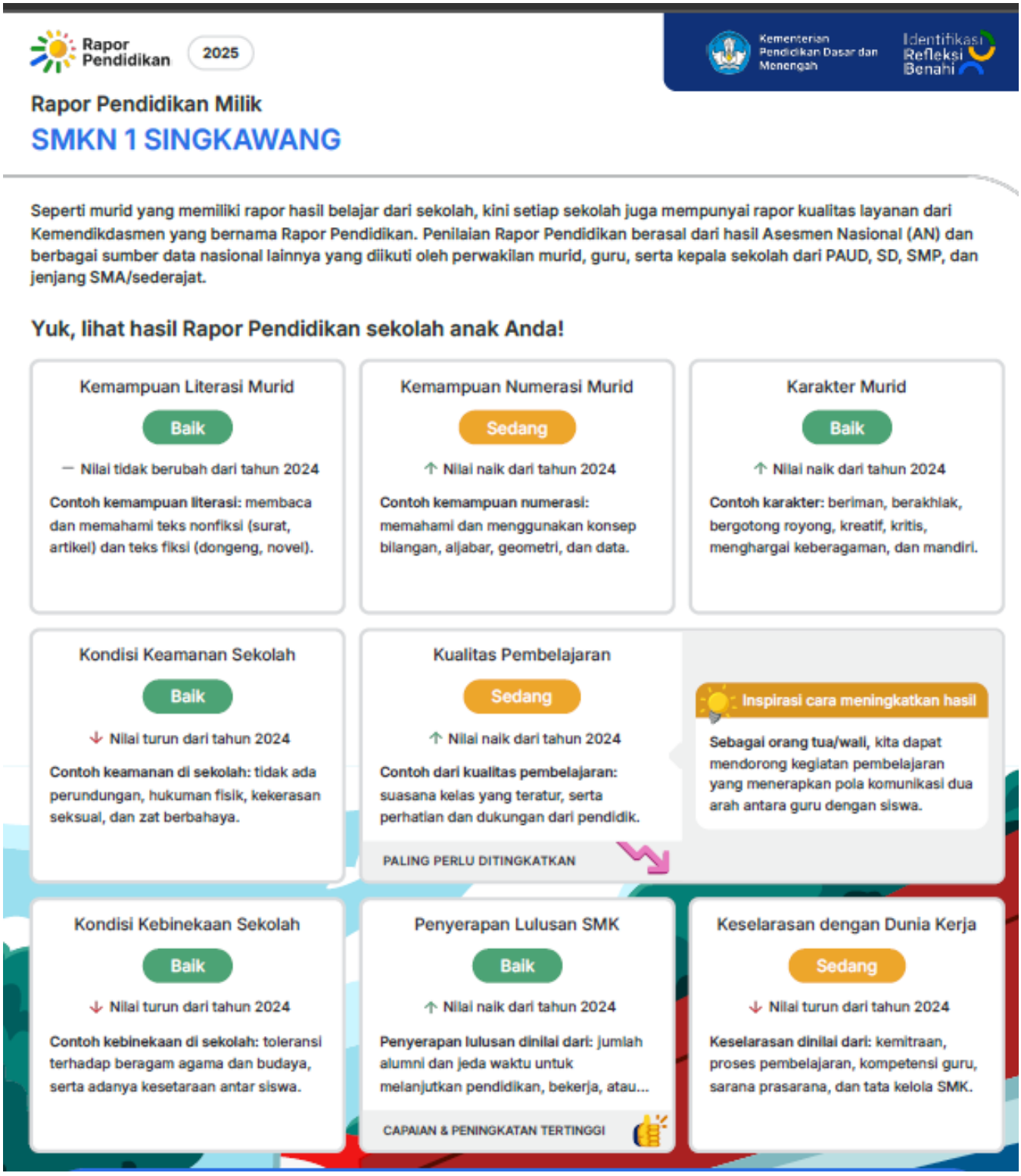
Rapor Pendidikan
2025
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Identifikasi Refleksi Benahi
Rapor Pendidikan Milik
SMKN 1 SINGKAWANG
Seperti murid yang memiliki rapor hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai rapor kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/sederajat.
Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!
Kemampuan Literasi Murid
Baik
— Nilai tidak berubah dari tahun 2024
Contoh kemampuan literasi: membaca dan memahami teks nonfiksi (surat, artikel) dan teks fiksi (dongeng, novel).
Kemampuan Numerasi Murid
Sedang
↑ Nilai naik dari tahun 2024
Contoh kemampuan numerasi: memahami dan menggunakan konsep bilangan, aljabar, geometri, dan data.
Karakter Murid
Baik
↑ Nilai naik dari tahun 2024
Contoh karakter: beriman, berakhlak, bergotong royong, kreatif, kritis, menghargai keberagaman, dan mandiri.
Kondisi Keamanan Sekolah
Baik
↓ Nilai turun dari tahun 2024
Contoh keamanan di sekolah: tidak ada perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan zat berbahaya.
Kualitas Pembelajaran
Sedang
↑ Nilai naik dari tahun 2024
Contoh dari kualitas pembelajaran: suasana kelas yang teratur, serta perhatian dan dukungan dari pendidik.
PALING PERLU DITINGKATKAN
Inspirasi cara meningkatkan hasil
Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendorong kegiatan pembelajaran yang menerapkan pola komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.
Kondisi Kebinekaan Sekolah
Baik
↓ Nilai turun dari tahun 2024
Contoh kebinekaan di sekolah: toleransi terhadap beragam agama dan budaya, serta adanya kesetaraan antar siswa.
Penyerapan Lulusan SMK
Baik
↑ Nilai naik dari tahun 2024
Penyerapan lulusan dinilai dari: jumlah alumni dan jeda waktu untuk melanjutkan pendidikan, bekerja, atau...
CAPAIAN & PENINGKATAN TERTINGGI
Keselarasan dengan Dunia Kerja
Sedang
↓ Nilai turun dari tahun 2024
Keselarasan dinilai dari: kemitraan, proses pembelajaran, kompetensi guru, sarana prasarana, dan tata kelola SMK.

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
				Level 1 *Indikator utama*	**Level 2** *Subindikator akar masalah*				
1	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Sedang	59	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | 2.2 REKOM. PRIORITAS | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
2	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Sedang	59	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kulitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui diskusi di komunitas belajar. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik sebagai bagian dari peningkatan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
3	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Sedang	60	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)	Satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran Teaching Factory (TeFa) melalui penyelarasan kurikulum untuk memproduksi barang/jasa dan penyusunan jadwal sistem blok sehingga meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan penyelarasan kurikulum Teaching Factory (TeFa) atau projek riil dalam kegiatan pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Peningkatan kompetensi GTK dalam menyelaraskan kurikulum TeFa, menyusun perangkat pembelajaran TeFa, menyusun jadwal pembelajaran sistem blok untuk sebagian/seluruh mata pelajaran, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran TeFa. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan memfasilitasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran TeFa melalui kebijakan dan penganggaran.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/175	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri) - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan kurikulum - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5)

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | **2.2 REKOM. PRIORITAS** | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
4	**D.17 Link and match dengan dunia kerja**	Sedang	60	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.1 Partisipasi orang tua	Satuan pendidikan melaksanakan program peningkatan partisipasi aktif orang tua murid dalam pendampingan karier putra/putrinya, penyusunan program kerja sekolah, dan peningkatan kualitas pembelajaran (melalui peningkatan kompetensi guru dan fasilitas sekolah) yang berimbas pada peningkatan link and match dengan dunia kerja.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik melibatkan orang tua murid pada penyusunan berbagai program kerja sekolah dalam untuk mencapai link and match. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan melakukan peningkatan kompetensi GTK mengenai pelibatan orang tua murid secara aktif dalam pengelolaan sekolah dan bimbingan karier putra/putrinya. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengakomodasi partisipasi aktif orang tua murid dalam meningkatkan link and match dengan dunia kerja.	https://guru.dikdasmen.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/201	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Penggalangan, pengelolaan dan

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | **2.2 REKOM. PRIORITAS** | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
5	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	Kemampuan untuk memahami geometri berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain geometri melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
6	**A.2 Kemampuan numerasi**	Sedang (68,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	68,89%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
7	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	69	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | **2.2 REKOM. PRIORITAS** | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
8	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	69	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatkan iklim kebinekaan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | **2.2 REKOM. PRIORITAS** | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
9	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	71	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | **2.2 REKOM. PRIORITAS** | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
10	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	71	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual yang dapat menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
11	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | **2.2 REKOM. PRIORITAS** | ...

Lampiran

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 1 SINGKAWANG TAHUN 2025

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*	**Tautan Referensi Benahi** *Kumpulan materi di Platform*	**Kegiatan ARKAS** *Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.*
12	**A.1 Kemampuan literasi**	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | 2.2 REKOM. PRIORITAS | ...

Lampiran

DOKUMENTASI






















Pekan Kokurikuler
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG


Pekan Kokurikuler
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG



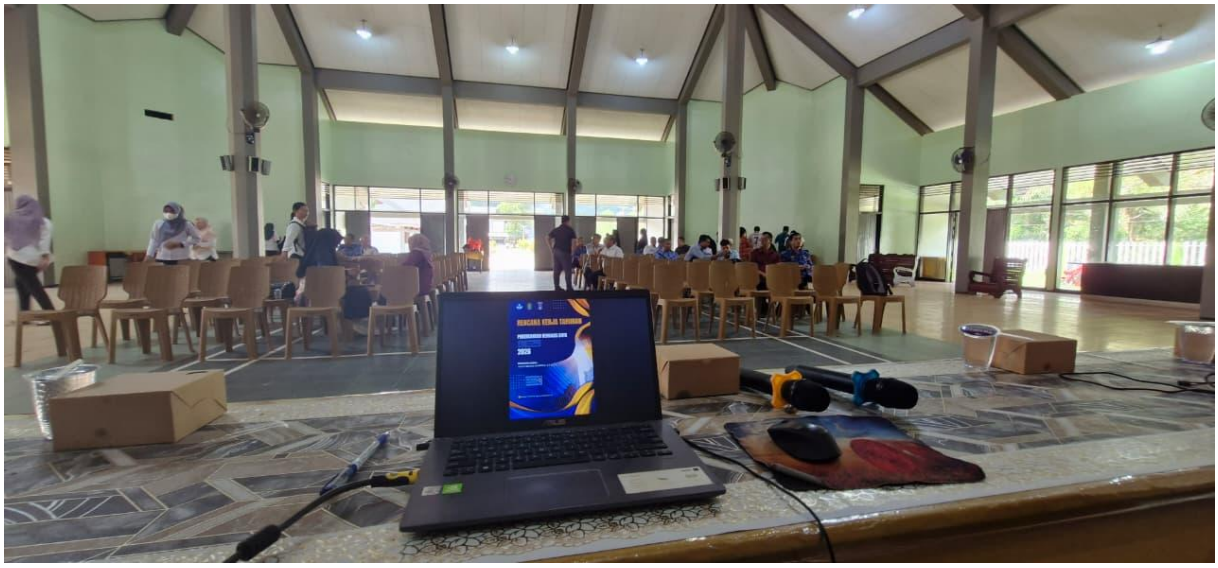
RENCANA KERJA TAHUNAN


Pekan Kokurikuler
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
Jl.Karya Pasiran Telp/ Fax (0562) 633280 Singkawang Prov Kalimantan Barat 79123
Website : http://www.smkn1singkawang.sch.id **Email : smknegeri1skw@gmail.com**
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

Singkawang, 16 Desember 2025

Nomor : 900.1.1.2/651/SMKN1 SKW
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rapat Penyusunan Program Kerja SMK Negeri 1 Singkawang Tahun Anggaran 2026

Yth. Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan
SMK Negeri 1 Singkawang

di

Tempat

Dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak / Ibu pada pertemuan yang akan diadakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025
Pukul : 09.30 Wib s.d Selesai
Tempat : Aula SMK Negeri 1 Singakawang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
Jalan.Karya Pasiran, Provinsi Kalimantan Barat, Kode Pos 79123
Telp/Fax. (0562) 633280, Pol-el smknegeri1skw@gmail.com, laman smkn1singkawang.sch.id
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA
Nomor : 900.1.1.2/655/SMKN 1 SKW

Pada hari ini Rabu, tanggal Tujuh belas bulan Desember Tahun Dua ribu dua puluh lima, pukul ..... Wib. Saya :

Nama	:	Yudi Firman Santosa, ST
NIP	:	19771230 201001 1 012
Pangkat/Golongan	:	Penata /III c
Jabatan	:	Kepala Sekolah

telah melakukan kesepakatan bersama mengenai program kerja SMK Negeri 1 Singkawang yang disusun dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibahas pada rapat kerja yang dilaksanakan pada :

Hari / tanggal	:	Rabu, 17 Desember 2025
Waktu	:	09.30 – Selesai
Agenda	:	Rapat Penyusunan Program Kerja SMK Negeri 1 Singkawang
Tempat	:	Aula SMK Negeri 1 Singkawang
Peserta Rapat	:	Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Singkawang (berjumlah 90 orang)
Jumlah peserta yang hadir	:	72 Orang
Jumlah peserta yang tidak hadir	:	18 Orang

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dengan Sebenar-benarnya.

Singkawang, 17 Desember 2025
Kepala SMK Negeri 1 Singkawang

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

Pengawas SMK
Prov. Kalimantan Barat

Agus Wahidi, S.Pd. M.Pd
NIP. 19750825 200604 1 005

Perwakilan Guru,

Mariman, S.Pd.Mat
NIP. 19660312 199003 1 009

Perwakilan Tenaga Kependidikan,

Suci Aktiva Diana, SH
NIP. 19830519 201407 2 001

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SINGKAWANG
Jalan.Karya Pasiran Telp/ Fax (0562) 633280 Singkawang 79123
Website : http://www.smkn1singkawang.sch.id Email : smknegeri1skw@gmail.com
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

DAFTAR HADIR GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
RAPAT PENYUSUNAN PROGRAM KERJA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
TAHUN ANGGARAN 2026

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
1	Yudi Firman Santosa, ST	19771230 201001 1 012	Penata/III c	1
2	Mariman, S.Pd.Mat	19660312 199003 1 009	Pembina/IV a	2
3	Mustofa, S.Pd	19680219 199102 1 001	Pembina/IV a	3
4	Sahrizal, S.Pd	19680704 199412 1 004	Pembina/IV a	4
5	Drs. Jurumudi Silalahi	19680302 199502 1 001	Pembina/IV a	5
6	Eko Kurnianto	19661204 199003 1 008	Pembina/IV a	6
7	Nuriman, S.Pd	19661111 199103 1 014	Pembina/IV a	7
8	Uun Triyogo	19660214 199303 1 004	Pembina/IV a	8
9	Nur Alian, ST	19670616 199103 1 014	Pembina/IV a	9
10	Sadirun, S.Pd	19660620 199003 1 008	Pembina/IV a	10
11	Sumiyatharto.ST	19671114 199103 1 007	Penata Tk I/III d	11
12	Sanda Riansyah,ST	19681223 199103 1 007	Penata Tk I/III d	12
13	Dini Aspita, SE	19660412 200502 2 002	Penata Tk I/III d	13
14	Nani Susanty, S.Pd, M.Pd	19720118 200502 2 002	Penata Tk I/III d	14
15	Emilius Hardiyanta, S.Pd	19730522 200604 1 004	Penata Tk I/III d	15
16	Sumiyattejotoro, S.Pd	19810311 200803 1 001	Penata Tk I/III d	16
17	Evy Yunus, S.Sos, M.Pd	19730423 200604 2 005	Penata Tk I/III d	17
18	Samto, M.Pd	19740418 200604 1 006	Penata Tk I/III d	18
19	Hindri Yuni Darmawanti, S.Th	19660618 200604 2 002	Penata Tk I/III d	19
20	Sri Nurhayati, SH	19761213 200903 2 001	Penata Tk I/III d	20
21	Mirna Dwi Risnawati, S.Pd	19850218 200903 2 003	Penata Tk I/III d	21
22	Ria Aprillia, S.Pd	19850428 200903 2 006	Penata Tk I/III d	22
23	Selvi Syahrian, S.Pd	19740915 200604 1 013	Penata Tk I/III d	23
24	Jalaluddin, S.Pd.I, M.Pd	19840808 201001 1 022	Penata Tk I/III d	24
25	Simon Murdani Yusuf, S.ST	19850907 200903 1 002	Penata Tk I/III d	25
26	Dita Novita Marisa Arisanti, S.ST, M.Pd	19811126 200903 2 003	Penata Tk I/III d	26
27	Andreas PHP, ST	19781108 200905 1 001	Penata Tk I/III d	27
28	Reza Pahlavi, ST	19790519 200903 1 003	Penata Tk I/III d	28

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
29	Sinta Dharmawaty, S.Pd, M.Pd	19800414 200903 2 005	Penata Tk I/III d	29
30	Yuni Andrian, S.Pd	19800629 200903 1 002	Penata Tk I/III d	30
31	Evi Yanti,ST	19811107 200903 2 003	Penata Tk I/III d	31
32	Sri Purwati, S.ST	19870513 200903 2 005	Penata Tk I/III d	32
33	Sisu Haryono, S.Pd	19660718 199303 1 007	Penata/III c	33
34	Bernadus Ridan, S.Pd	19770620 200604 1 007	Penata/III c	34
35	Wawan Prastyo,S.ST	19821210 200803 1 001	Penata/III c	35
36	Muchlis Wahyudi, S.Ag	19701029 199003 1 001	Penata/III c	36
37	Fitrianto Arry Wibowo, S.Pd.T	19800828 201001 1 015	Penata/III c	37
38	Retno Wulandari, S.Pd	19850930 201001 2 015	Penata/III c	38
39	Fitriana,S.Pd	19760825 201001 2 007	Penata/III c	39
40	Budiarto,ST	19770121 201001 1 013	Penata/III c	40
41	Nafiri, S.ST	19850402 201001 1 018	Penata/III c	41
42	Amrozi S.ST	19800621 201001 1 021	Penata/III c	42
43	Darwis Sirait,S.Kom	19851224 201001 1 016	Penata Muda Tk I/III b	43
44	Amruloh Amin,S.Pd	19811109 201001 1 011	Penata/III c	44
45	Muhammad Rois,ST	19810808 201001 1 015	Penata Muda Tk I/III b	45
46	Ratnawati,S.Ag	19830404 201001 2 034	Penata Muda Tk I/III b	46
47	Wahidi,ST	19870220 201101 1 007	Penata Muda Tk I/III b	47
48	Hilal Safarizal,S.ST	19811207 201001 1 016	Penata Muda Tk I/III b	48
49	Nurjanah, ST	19760909 201001 2 008	Penata Muda Tk I/III b	49
50	Asril Agusta Adha, S.Pd	19870807 201402 1 002	Penata Muda Tk I/III b	50
51	Eka Veny Utari, S.Pd	19931218 201902 2 005	Penata Muda /III b	51
52	M. Didik Wahyudi, S.Pd	19840521 201902 1 002	Penata Muda /III b	52
53	Sandha Wintara,S.Pd	19840831 201101 1 004	Penata Muda /III a	53
54	Sri Rahayu Wulandari,S.Pd	19860217 202321 2 018	IX (Sembilan)	54
55	Sudarto, S.Pd	19830125 202421 1 005	IX (Sembilan)	55
56	Iqbal Almendi, S.Pd	19880427 202421 1 016	IX (Sembilan)	56
57	Nurhusna, S.Pd	19910804 202421 2 037	IX (Sembilan)	57
58	Weli , S.Pd.I	19890706 202421 1 016	IX (Sembilan)	58
59	Salina, S.Pd	19881013 202421 2 025	IX (Sembilan)	59
60	Nurcolis, S.Pd	19911105 202421 1 029	IX (Sembilan)	60
61	Yudi Baramuli, S.Pd	19930523 202421 1 015	IX (Sembilan)	61
62	Ahmad Periandi, S.Pd	19900401 202421 1 015	IX (Sembilan)	62
63	Olga Vinysia, S.Pd	19930912 202421 2 042	IX (Sembilan)	63
64	Sumiati, S.Pd	19870327 202421 2 016	IX (Sembilan)	64

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
65	Kristoporus Fransiskus Irwanto, S.Pd	19910323 202421 1 025	IX (Sembilan)	65
66	Dwi Adi Wahyudi, S.Pd	19990615 202421 1 011	IX (Sembilan)	66
67	Imanuel, S.Pd	19940416 202521 1 033	IX (Sembilan)	67
68	Nureska, S.Pd.I	198511042025211037	IX (Sembilan)	68
69	Wawan Irawan, A.Md	19880611 201001 1 001	Penata Muda Tk I/III b	69
70	Suci Aktiva Diana, SH	19830519 201407 2 001	Penata Muda /III a	70
71	Wiliana, S.I.Pust	19741214 201407 2 001	Penata Muda /III a	71
72	Desvika Annisa Sandra, S.Pd	-	Guru Honor Sekolah	72
73	Uray Astroni, S.Pd	-	Guru Honor Sekolah	73
74	Randi Novriansyah, S.Pd	-	Guru Honor Sekolah	74
75	Nur' Aisha, S.Pd	-	Guru Honor Sekolah	75
76	Suparmi, S.Pd.I	-	Guru Honor Sekolah	76
77	Betty Rahel, S.Pd.K	-	Guru Honor Sekolah	77
78	Syifaul Latifah, S.Pd	-	Tenaga Kependidikan Honor	78
79	Chie Chie Wilanda, SM	-	Tenaga Kependidikan Honor	79
80	Ragil Arum Widianingsih	-	Tenaga Kependidikan Honor	80
81	Rr.Vivin Afriana	-	Tenaga Kependidikan Honor	81
82	Fajar Ageng Pengestu	-	Tenaga Kependidikan Honor	82
83	Rifky Sanindra	-	Tenaga Kependidikan Honor	83
84	Heri Najarudin	-	Tenaga Kependidikan Honor	84
85	Muhammad Adhitia	-	Tenaga Kependidikan Honor	85
86	Iing Sodikin	-	Tenaga Kependidikan Honor	86
87	Farhatul Aulia Lutfa, A.Md.Kep	-	Tenaga Kependidikan Honor	87
88	Muhammad Iqbal	-	Tenaga Kependidikan Honor	88
89	Adriana	-	Tenaga Kependidikan Honor	89
90	Isno	-	Tenaga Kependidikan Honor	90

Kepala Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
Jalan.Karya Pasiran Telp/ Fax (0562) 633280 Singkawang 79123
Website : http://www.smkn1singkawang.sch.id Email : smknegeri1skw@gmail.com
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN
RAPAT PENYUSUNAN PROGRAM KERJA SMKN 1 SINGKAWANG
TAHUN ANGGARAN 2026

Hari Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Agus Wahidi, S.Pd. M.Pd NIP. 19750825 200604 1 005	Pengawas SMK Provinsi Kalimantan Barat	1

Kepala Sekolah

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SINGKAWANG
Jalan.Karya Pasiran Telp/ Fax (0562) 633280 Singkawang 79123
Website : http://www.smkn1singkawang.sch.id Email : smknegeri1skw@gmail.com
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

DAFTAR HADIR
RAPAT KOORDINASI RKAS
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG TAHUN ANGGARAN 2026

Hari Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	TANDA TANGAN
1	Yudi Firman Santosa, ST NIP. 19771230 201001 1 012	Kepala Sekolah	1
2	Reza Pahlavi, ST NIP. 19790519 200903 1 003	Waka Kurikulum	2
3	Weli , S.Pd.I NIP. 19890706 202421 1 016	Waka Kesiswaan	3
4	Hilal Safarizal,S.ST NIP. 19811207 201001 1 016	Waka Sarana/Prasarana	4
5	Jalaluddin, S.Pd.I, M.Pd NIP. 19840808 201001 1 022	Waka Humas	5
6	Suci Aktiva Diana, SH NIP. 19830519 201407 2 001	Koordinator Tata Usaha	6
7	Andreas PHP, ST NIP. 19781108 200905 1 001	Kepala Program Bisnis Konstruksi dan Perumahan	7
8	Samto.S.Pd. M.Pd NIP. 19740418 200604 1 006	Kepala Program Desain Permodelan Dan Informasi	8
9	Wawan Prastyo,S.ST NIP. 19821210 200803 1 001	Kepala Program Elektronika	9
10	Evi Yanti,ST NIP. 19811107 200903 2 003	Kepala Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan	10
11	Selvi Syahrian, S.Pd NIP. 19740915 200604 1 013	Kepala Program Teknik Mesin	11
12	Fitrianto Arry Wibowo, S.Pd.T NIP. 19800828 201001 1 015	Kepala Program Teknik Otomotif	12
13	Simon Murdani Yusuf, S.ST NIP.19850907 200903 1 002	Kaprog Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi	13
14	Uun Triyogo NIP. 19660214 199303 1 004	Kepala Bengkel Teknik Audio Video	14
15	Wahidi,ST NIP. 19870220 201101 1 007	Kepala Bengkel Teknik Kendaraan Ringan	15
16	Amrozi S.ST NIP. 19800621 201001 1 021	Ketua Unit Produksi	16
17	Dwi Adi Wahyudi, S.Pd NIP. 19990615 202421 1 011	Ketua BKK	17
18	Ria Aprillia, S.Pd NIP. 19850428 200903 2 006	Bendahara PBP	18
19	Bernadus Ridan, S.Pd NIP. 19770620 200604 1 007	Bendahara BOS	19
20	Asril Agusta Adha, S.Pd NIP. 19870807 201402 1 002	Bendahara Rutin	20
21	Amruloh Amin, S.Pd. NIP. 19811109 201001 1 011	Ketua Tim IT	21
22	Sri Rahayu Wulandari, S.Pd NIP. 19860217 202321 2 018	Koordinator BP/BK	22
23	Wiliana, S.I.Pust NIP. 19741214 201407 2 001	Koordinator Perpustakaan	23
24	Mariman, S.Pd.Mat NIP. 19660312 199003 1 009	Perwakilan Guru	24
25	Evy Yunus, S.Sos, M.Pd NIP. 19730423 200604 2 005	Perwakilan Guru	25

Kepala Sekolah

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
Jl.Karya Pasiran Telp/ Fax (0562) 633280 Singkawang Prov Kalimantan Barat 79123
Website : http://www.smkn1singkawang.sch.id Email : smknegeri1skw@gmail.com
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

NOTULEN

RAPAT RENCANA KERJA TAHUNAN 2026 &

PENYUSUNAN RKAS TAHUN 2026 SMKN 1 SINGKAWANG

BERSAMA KEPALA SEKOLAH, DEWAN GURU DAN TENDIK

Hari/Tanggal	:	Rabu, 10 Desember 2025
Waktu	:	08.30 WIB s.d. 11.30 WIB
Tempat	:	Laboratorium Komputer D SMKN 1 Singkawang
Acara	:	Sosialiasi Rencana Kerja Tahunan 2026 oleh Kepala Sekolah berdasarkan Rapor Pendidikan Tahun 2025, dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah Tahun 2026

- Peserta
  1. Kepala SMKN 1 Singkawang
  2. Ketua Komite SMKN 1 Singkawang
  3. Dewan Guru (daftar hadir terlampir)
  4. Tendik (daftar hadir terlampir)

- Rapat dibuka oleh Kepala SMKN 1 Singkawang, dan diskusi dimoderatori oleh Waka Humas/DUDIKA
- Hasil:
  1. Kepala Sekolah menyampaikan hasil rapor pendidikan tahun 2025 SMKN 1 Singkawang, dan membuat rekomendasi kegiatan yang sesuai dengan nilai rapor pendidikan yang akan ditingkatkan
  2. Bendahara BOSP menyampaikan evaluasi penggunaan anggaran tahun 2025 dan memproyeksikan beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan keadaan atau keperluan, pergeseran dan perubahan ARKAS memerlukan waktu yang disiplin, sesuai dengan Juknis maka pemeliharaan adalah 20%, Pembelanjaan Buku minimal 10%, belanja pegawai/honor 20%, pembelanjaan modal/asset agar dilakukan di semeseter pertama di tahun anggaran, belanja menggunakan SIPLah, diberikan waktu kepada jurusan untuk merencanakan 1 minggu dari sejak rapat berakhir terkait kebutuhan di jurusan masing-masing.
  3. Bendahara PBP menyampaikan evaluasi penggunana anggaran tahun 2025 dan memproyeksikan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2026

4. Koordinator TU mengkonfirmasi data 8355 dan dijadikan sebagai dasar pembiayaan oleh bendahara BOSP (berdasarkan data cut off dapodik Agustus 2025)
5. Kaprodi TKP, Andreas PHP, S.T. memerlukan dukungan Printer, AC dan LCD Proyektor untuk pembelajaran.
6. Kaprodi Teknik Ketenagalistrikan, Evi Yanti, S.T. akan memberikan daftar kebutuhan jurusan kepada bendahara untuk dipertimbangkan di tahun 2026
7. Perwakilan Guru Umum, Mariman, S.Pd.Mat, mengusulkan agar terjadi kesamaan persepsi perlu disosialisasikan kepada warga sekolah pencapaian yang telah tercapai dalam tahun 2025, sehingga pengisian Sulingjar bagi guru dapat lebih tepat.
8. Waka Humas/DUDIKA, Jalaluddin, M.Pd. menyampaikan pentingnya brand sekolah dari jurnalistik yang membantu meningkatkan kemampuan murid untuk berkreasi, diperlukan pembelanjaan modal/asset tambahan.
9. Kesimpulan dari Kepala Sekolah, bahwa semua warga SMKN 1 Singkawang wajib dan berhak memberikan pendapatnya agar mutu pembelajaran di sekolah semakin meningkat.

❖ Rapat ditutup oleh Kepala SMKN 1 Singkawang pada pukul 11.30 WIB

Singkawang, 10 Desember 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yudi Firman Santosa S.T
NIP.19771230 201001 1 012

Moderator/Notulen

Jalaluddin, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198408082010011022

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
Jl.Karya Pasiran Telp/ Fax (0562) 633280 Singkawang Prov Kalimantan Barat 79123
Website : http://www.smkn1singkawang.sch.id **Email :** smknegeri1skw@gmail.com
NSS : 341136105001 NPSN : 30105519

KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
KOTA SINGKAWANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT
NOMOR : 400.3.8.7 / 01/SMKN 1 SKW

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP) TAHUN ANGGARAN 2026

KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG,

Menimbang :

a. bahwa bahwa guna mendukung tertib administrasi dan kelancaran tugas pengelolaan program Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di SMK NEGERI 1 SINGKAWANG perlu membentuk organisasi pelaksana BOS yang efektif dan efisien sesuai ketentuan Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, serta dapat terlaksana secara tertib, lancar, efektif dan efisien maka perlu dibentuk Tim Manajemen Bantuan operasional Sekolah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka Pembentukan Tim Manajemen Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Tahun 2026, perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 476);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Manajemen Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Tahun Anggaran 2026, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Keputusan ini.

KEDUA : Tim Manajemen Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.

KETIGA : Tim Manajemen Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka tidak diperkenankan:

a. Melakukan transfer dana BOSP ke Rekening pribadi dan/atau lainnya untuk kepentingan selaian penggunaan dana;
b. Membungakan untuk kepentingan pribadi;
c. Meminjamkan kepada Pihak lain;
d. Membeli perangkat lunak untuk pelaporan keuangan dana BOSP, atau perangkat lunak lainnya yang sejenis;
e. Menyewa aplikasi pendataan atau aplikasi penerimaan peserta didik baru;
f. Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas Satuan Pendidikan;
g. Membiayai kegiatan dengan mekanisme iuran;
h. Membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau peserta didik untuk kepentingan pribadi yang bukan inventaris Sekolah;
i. Memelihara prasarana Sekolah dengan kategori Rusak sedang dan rusak berat;
j. Membangun Gedung atau ruangan baru;
k. Membeli instrument investasi;
l. Membiayai kegiatan untuk melakukan pelatihan sosialisasi, dan pendampingan terkait program Dana BOSP yang diselenggarakan oleh pihak lain selain Dinas dan/atau kementerian

m. Membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah atau sumber lain yang sah;
n. Menggunakan Dana BOSP untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu; dan/atau
o. Menjadi distributor atau pengecer bahan pelajaran, buku, alat permainan edukatif, dan atau peralatan lainnya kepada sekolah atau peserta didik

KETIGA : Keputusan ini berlaku mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2026, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Singkawang
Pada tanggal 17 Desember 2025

KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, di Pontianak (sebagai laporan);
2. Pengawas SMA/SMK/SLB
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
NOMOR : 400.3.8.7 / 01/SMKN 1 SKW
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP) TAHUN ANGGARAN 2026

TIM MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP)

No	Nama dan NIP	Jabatan Pokok	Kedudukan Dalam Tugas
1.	Yudi Firman Santosa, ST NIP. 19771230 201001 1 012	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2.	Bernadus Ridan, S.Pd NIP. 19770620 200604 1 007	Guru Agama Katolik	Bendahara BOS
3.	Iqbal Almendi, S.Pd NIP. -	Guru	Anggota
4.	Evi Diana	Komite	Anggota
5.	Sunarsih	Orang Tua Siswa	Anggota

Ditetapkan di Singkawang
Pada tanggal 17 Desember 2025

KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
NOMOR : 400.3.8.7 / 01/SMKN 1 SKW
TENTANG PEMBENTUKAN TIM MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TAHUN ANGGARAN 2026

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM MANAJEMEN BOS

Tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen BOS sebagai berikut:

1. Mengisi dan memuktahirkan data satuan Pendidikan secara lengkap dan valid ke dalam DAPODIK sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan;
2. Melakukan verifikasi dan validasi isian data Satuan Pendidikan yang masuk dalam DAPODIK;
3. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan sesuai dengan prinsip pengelolaan dana dan Komponen penggunaan dana BOS;
4. Melakukan konfirmasi penerimaan dana BOS sudah diterima melalui sistem aplikasi penyaluran dana BOS yang disediakan oleh Kementerian;
5. Melakukan penatausahaan Dana BOS;
6. Menggunakan Dana BOS sesuai Rencana kegiatan dan anggara Satuan Pendidikan;
7. Melaksanakan pengadaan barang/jasa dalam penggunaan dana BOS
8. Menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOS;
9. Memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat terhadap pengelolaan dana BOS;
10. Penyediaan data satuan Pendidikan pada Dapodik secara benar dan akuntabel;
11. Perencanaan kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang terkait dengan Dana BOS yang diterima; dan
12. Penggunaan Dana BOS yang diterima dan pelaporan penggunaan Dana BOS

Ditetapkan di Singkawang
Pada tanggal 17 Desember 2025

KEPALA SMK NEGERI 1 SINGKAWANG

Yudi Firman Santosa, ST
NIP. 19771230 201001 1 012

Lembar Pengesahan RKAS BOSP Tahun 2026

	Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 1 SINGKAWANG
	Kabupaten/Kota	:	SINGKAWANG
	VALIDASI RKAS (Murni/Pergeseran/Perubahan)		MURNI
1	Tanggal	1	21 Januari 2026
		2	27 Januari 2026
		3	
2	Hasil Validasi RKAS oleh Pengawas/Pendamping Sekolah	1	Terdapat item belanja yang belum ada di MARKAS
		2	Item belanja untuk diusulkan sesuai RKT.
		3	
3	Hasil Validasi RKAS ARKAS oleh Korwil (Tim BOSP)	1	
		2	
		3	

Singkawang, 27 Januari 2026 ....., ...2026

Pengawas | Koordinator Wilayah

Agus Wahidi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197508252006041005

Andri Jon Boy, S.Kom
NIPPPK. 199012012025211135

PENGESAHAN

Kepala Bidang Pembinaan SMK

Drs. Samsuni
NIP. 196811172000121004

Sekretaris Dinas

Drs. Sukaryadi, M.Si.
NIP. 196812251989031008

Plh. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Syarif Faisal Indahmawan Alkadri, S.STP., M.M.
Pembina TK. I / (IV/b)
NIP. 198201302000121002

Lembar Validasi dan Pengesahan RKAS

	Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 1 Singkawang
	Kabupaten/Kota	:	Singkawang
	Validasi RKT		
1	Tanggal	1	21 januari 2026
		2	27. januari 2026
		3	
2	Hasil Validasi RKT	1	Penyamaan format RKT
		2	menyesuaikan analisis SNP dan sarpras sesuai
		3	
3	Hasil Validasi RKAS	1	Penjabaran kegiatan setiap item yang berbiaya masih ada yang belum tercantum di MARKAS.
		2	Item yang belum ada di MARKAS ditiphan ke yang sejenis
		3	

Singkawang, 27 januari 2026

Pengawas

Agus Wahidi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197508252006041005

INSTRUMEN VALIDASI
RENCANA KERJA TAHUNAN SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN 2026

A IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Singkawang
2. NPSN : 30105519
3. Alamat
   a. Jalan : Karya
   b. Desa/Kelurahan : Pasiran
   c. Kecamatan : Singkawang Barat
   d. Kota/Kab. : Singkawang
   e. Telepon : 08565000030
   f. Faks. : -
   g. e-mail : smknegeri1skw@gmail.com
   h. Website : www.smkn1singkawang.sch.id

4. Kepala Sekolah
   a. Nama : Yudi Firman Santosa, S.T.
   b. NIP : 197712302010011012
   c. Telp./HP : 081522500000
   d. e-mail : yudi.santosa@smkn1singkawang.sch.id

B PENGAWAS

1. Nama : Agus Wahidi, S.Pd., M.Pd.
2. NIP : 197508252006041005
3 Tanggal Validasi : 27 Januari 2026

PETUNJUK PENGISIAN

1. Cermati dokumen RKT yang akan divalidasi
2. Tuliskan identitas sekolah, alamat, nama kepala sekolah, dan nama pengawas
3. Bubuhkan tanda cek (√) sesuai keberadaan butir-butir pernyataan
4. Catatan petugas validasi diisi dengan temuan, komentar dan saran berdasarkan hasilvalidasi. Ditulis dengan singkat namun jelas

INSTRUMEN VALIDASI
RENCANA KERJA TAHUNAN SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN 2025

No	Aspek yang ditelaah	Komponen RKT / Indikator		Ketersediaan		Ket
				Ada	Tidak	
1,	**Cover/Halaman Judul**	1	Judul RKT	√		
		2	Tahun	√		
		3	Logo Sekolah dan atau Yayasan Penyelenggara	√		
		4	Nama Sekolah	√		
		5	Alamat Sekolah	√		
2,	**Lembar Pengesahan**	6	Rumusan kalimat pengesahan RKT lengkap (Kepala Sekolah dan Komite Sekolah) beserta tanda tangan dan stempel.	√		
3,	**Kata Pengantar**	7	Kata Pengantar RKT	√		
4,	**Daftar isi**	8	Memuat daftar isi seluruh komponen isi yang tersaji dalam dokumen	√		
BAB I. PENDAHULUAN						
A	**Latar Belakang**	1	Memuat penjelasan tentang latar belakang tersusunnya RKT	√		
B	**Tujuan**	2	Memuat Tujuan Penyusunan RKT	√		
C	**Dasar Hukum**	3	Memuat landasan yuridis atau dasar hukum penyusunan RKT	√		
BAB II. PROFIL SEKOLAH						
A	**Profil Sekolah**	1	Berisikan visi, misi, Tujuan Sekolah dan Profil Pendidikan	√		
B	**Data Pendidik dan Kep**	2	Berisikan data jumlah dan profil pendidik dan tendik (sesuai dapodik)	√		
B	**Data Peserta Didik**	3	Berisikan data jumlah dan profil peserta didik tahun bersangkutan	√		
BAB III. ANALISIS RAPOR PENDIDIKAN DAN KEBUTUHAN SEKOLAH						
A	**Capaian Rapor**	1	Berisikan capaian rapor pendidikan tahun bersangkutan	√		
B	**Analisis Rapor**	2	Berisikan identifikasi masalah, akar masalah, Kegiatan benahi, dan	√		
C	**Analisis Kebutuhan**	3	Berisikan kebutuhan sekolah berdasarkan 8 SNP	√		
BAB IV RENCANA KERJA TAHUNAN						

A	**Rencana Kerja Tahunan**	1	Berisikan program kegiatan, sasaran, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan dan pembiayaan	✓		
BAB IV. PENUTUP						
	Penutup	1	Berisikan simpulan dan saran	✓		
LAMPIRAN-LAMPIRAN						
1	**Lampiran**	1	Dokumen Penyusunan RKT (Undangan Rapat, Daftar Hadir, Notulen,	✓		
		2	Rekomendasi Prioritas Rapor Pendidikan	✓		

CATATAN PETUGAS VERIFIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil verifikasi RKT SMKN 1 Singkawang sudah sesuai format dan dapat dilanjutkan tahap berikutnya.

Pontianak. 27 - Januari 2026
Petugas Verifikasi

Agus Wahidi. S.Pd.. M.Pd.
NIP. 197508252006041005